

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN



Pusat Pengembangan Pembelajaran dan
Penjaminan Mutu Pendidikan (P4MP)
Politeknik Negeri Bali

Lembar Pengesahan

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Tim Audit

Ketua : Prof. Dr. Putu Wijaya Sunu, ST., MT

Sekretaris : Ni Ketut Bagiastuti, SH., MH

Anggota :

1. I Putu Yoga Laksana, S.Pd., M.Pd
2. Dr. I Putu Gede Sopan Rahtika, BS, MS
3. I Made Ariana, SE., M.Si., Ak
4. Ni Ketut Bagiastuti, SH., MH
5. Made Sudiarsa, ST., MT
6. Dewa Ayu Indah Cahya Dewi, S.T.I., MT

Bakit Jimbaran, 30 Desember 2023



Meng-tahui,
A.A.N.B. Mulawarman, Direktur I

(A.A.N.B. Mulawarman, ST., MT)

Dilaporkan oleh,
Kepala P4MP

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wijaya".

(Prof. Dr. Putu Wijaya Sunu, ST., MT)

KATA PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Negeri Bali merupakan aktivitas esensial dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan meningkatkan performa manajemen. Dalam RTM, tim manajemen melakukan penilaian terhadap implementasi SPMI melalui Audit Mutu Internal dan survei kepuasan layanan akademik yang telah dilakukan selama satu tahun, mengevaluasi pencapaian target, serta merumuskan rencana tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Laporan ini akan menguraikan temuan dari evaluasi RTM yang telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Bali. Laporan ini akan mencakup penjelasan tentang proses RTM, hasil evaluasi kinerja yang telah dicapai, serta rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang jelas dan komprehensif.

Bukit Jimbaran, 30 Desember 2023

Ketua Tim

DAFTAR ISI

Isi		Hal
Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan RTM	2
1.3.Kegiatan RTM	3
1.4.Jadwal Kegiatan	4
BAB II Hasil Pelaksanaan dan pelaporan	4
2.1. Hasil Audit Internal 2022	4
2.2. Umpam Balik dan Kepuasan Stakeholder	21
2.3. Kinerja proses dan kesesuaian proses Tridharma	23
2.4. Pencapaian sasaran mutu/indicator kinerja	24
2.5. Ketidaksesuaian dan tindak perbaikan	27
2.6.Status Tindak Lanjut dan Hasil Temuan Manajemen Sebelum	29
2.7. Perubahan Sistem Manajemen Mutu	74
BAB III. PENUTUP	76
Lampiran-Lampiran		

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah diterapkan di perguruan tinggi tersebut, serta untuk meninjau kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan tindakan perbaikan dan pencegahan. RTM pada Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan, meninjau kembali kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi selalu ditingkatkan dan diperbaiki secara berkelanjutan, dan memastikan bahwa semua pihak terkait seperti tim manajemen, pimpinan perguruan tinggi, staf, mahasiswa, dan mitra eksternal terlibat dalam proses RTM.

Terdapat beberapa hal yang perlu dipahami mengenai Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP) pada Politeknik Negeri Bali. Salah satunya adalah bahwa RTM merupakan kegiatan penting yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas SPMI Politeknik Negeri Bali, meninjau kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan tindakan perbaikan dan pencegahan.

RTM pada Politeknik Negeri Bali bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan, meninjau kembali kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan, serta merencanakan perbaikan atau peningkatan yang diperlukan dalam sistem penjaminan mutu internal. RTM dapat dilakukan oleh tim manajemen atau pimpinan Politeknik Negeri Bali untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas program-program pendidikan, meninjau kembali hasil evaluasi dan analisis data kinerja Politeknik Negeri Bali,

termasuk hasil evaluasi dari mahasiswa, staf, dan mitra eksternal, serta mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh Politeknik Negeri Bali. Melakukan RTM secara berkala sangat penting bagi Politeknik Negeri Bali karena dapat memastikan bahwa sistem penjaminan mutu internal selalu ditingkatkan dan diperbaiki secara berkelanjutan. Hal ini akan membuat Politeknik Negeri Bali dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah dan memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, RTM juga dapat membantu Politeknik Negeri Bali dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, meningkatkan daya saing, dan memastikan kepatuhan terhadap standar nasional pendidikan tinggi yang berlaku.

1.2.Tujuan

Tujuan utama dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dalam siklus PPEPP pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Bali kepada mahasiswanya. Berikut ini adalah beberapa tujuan RTM dalam PPEPP pada SPMI:

1. Meningkatkan efektivitas SPMI

Dengan melakukan RTM, Politeknik Negeri Bali dapat mengevaluasi efektivitas SPMI yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dengan menilai kekuatan dan kelemahan SPMI, Politeknik Negeri Bali dapat merencanakan perbaikan dan peningkatan pada sistem penjaminan mutu internal, sehingga efektivitasnya dapat ditingkatkan.

2. Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan

Tujuan utama RTM adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Politeknik Negeri Bali kepada mahasiswanya. RTM memungkinkan Politeknik Negeri Bali untuk meninjau kembali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya serta merencanakan tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan. Politeknik Negeri Bali juga dapat menyesuaikan kebijakan, strategi, atau prosedur yang ada untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

3. Memastikan standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah terpenuhi

RTM pada siklus PPEPP juga penting untuk memastikan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat terpenuhi. Melalui RTM, Politeknik Negeri Bali dapat mengevaluasi pencapaian tujuan pendidikan dan meninjau kembali kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu Politeknik Negeri Bali untuk memastikan bahwa standar mutu yang ditetapkan terpenuhi dan memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dan masyarakat.

4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional

RTM pada siklus PPEPP dapat membantu Politeknik Negeri Bali dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam hal ini, Politeknik Negeri Bali dapat mengevaluasi kinerja dan efektivitas program-program pendidikan dengan meninjau kembali hasil evaluasi dan analisis data kinerja, termasuk hasil evaluasi dari mahasiswa, staf, dan mitra eksternal.

RTM pada siklus PPEPP dalam SPMI sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Bali. Politeknik Negeri Bali dapat memastikan bahwa sistem penjaminan mutu internal selalu ditingkatkan dan diperbaiki secara berkelanjutan, sehingga dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh pemerintah dan memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa dan masyarakat.

1.3. Kegiatan dalam Rapat Tinjauan Manajemen

1. Hasil Audit Internal
2. Umpulan balik dan kepuasan stakeholder
3. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma
4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja
5. Ketidaksesuaian dan Tindakan perbaikan
6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya
7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu

1.4. Jadwal Kegiatan

JADWAL RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN SENIN, 18 DESEMBER 2023

No	Waktu	Acara
1.	09.00-09.10	Pembukaan
2.	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none">1. Hasil Audit Internal2. Umpang balik dan kepuasan stakeholder3. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja5. Ketidaksesuaian dan Tindakan perbaikan6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelum7. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan system mutu
3.	11.50-12.00	Penutupan

BAB II HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Manajemen PPEPP di Politeknik Negeri Bali, RTM memiliki peran penting dalam melacak kebutuhan atau standar yang harus dipenuhi oleh suatu program studi atau program pendidikan profesional. RTM harus mencantumkan semua kebutuhan atau standar yang harus dipenuhi oleh program studi atau program pendidikan profesional. Kebutuhan ini dapat berasal dari badan akreditasi, peraturan pemerintah, atau kebijakan internal Politeknik Negeri Bali. Hal ini bertujuan agar program pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bali sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan organisasi terkait.

Selain itu, RTM juga harus mencantumkan bagaimana program studi atau program pendidikan profesional merancang dan mengimplementasikan programnya untuk memenuhi kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan. Hal ini meliputi desain kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan sumber daya yang dibutuhkan. Dalam hal ini, RTM berfungsi sebagai evaluasi yang memastikan bahwa pengembangan program atau program studi telah mempertimbangkan semua faktor yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan atau standar.

Selanjutnya, RTM juga harus mencantumkan bagaimana program studi atau program pendidikan profesional akan dievaluasi dan diukur untuk memastikan bahwa kebutuhan atau standar telah dipenuhi. Hal ini dapat meliputi pengukuran hasil belajar siswa, evaluasi program, atau penilaian dari badan akreditasi. Evaluasi dan pengukuran merupakan bagian penting dari RTM karena berguna untuk mengevaluasi program atau program studi, dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki agar dapat memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Tindak Lanjut dari RTM harus mencantumkan tindakan-tindakan yang harus dilakukan jika ditemukan kekurangan atau ketidaksesuaian dengan kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat meliputi perbaikan atau perubahan dalam desain dan implementasi program atau tindakan lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan. Dengan melacak dan mengevaluasi semua kekurangan atau ketidaksesuaian, RTM memberikan kesempatan bagi program pendidikan untuk terus meningkatkan kualitasnya. Dengan fokus pada kebutuhan atau standar, desain dan implementasi, evaluasi dan pengukuran, serta tindak lanjut, RTM memainkan peran penting dalam SPMI dan siklus PPEPP pada Politeknik Negeri Bali. Melalui RTM, tim pengembang program atau program studi dapat memastikan bahwa program mereka memenuhi semua kebutuhan atau standar yang telah ditetapkan dan mencapai tujuan kualitas yang diharapkan.

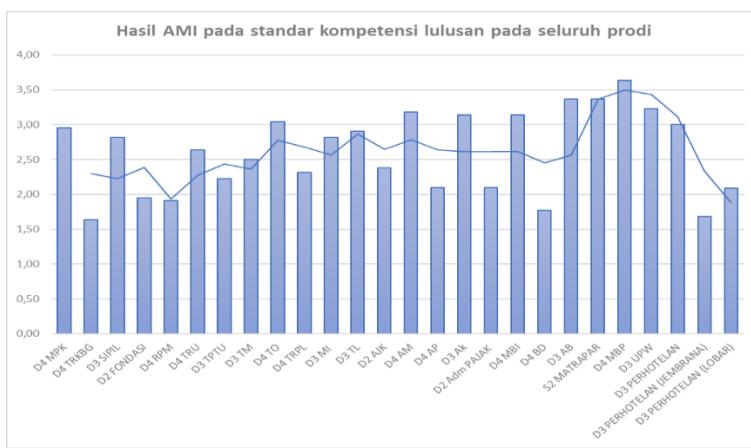
2.1. Hasil Audit Mutu Internal

Politeknik Negeri Bali dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, melakukan audit mutu internal dengan tujuan mengevaluasi sejauh mana kualitas pendidikan yang diberikan sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut dilakukan dengan merujuk pada delapan standar yang terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pendidikan pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pemberian pembelajaran. Penilaian terhadap

delapan standar ini sangat penting karena kualitas pendidikan yang tinggi akan memastikan bahwa lulusan Politeknik Negeri Bali siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan mampu bersaing di pasar global. Dari hasil audit mutu internal tersebut, Politeknik Negeri Bali dapat mengevaluasi sejauh mana keberhasilan dalam mencapai standar tersebut. Selain itu, hasil audit mutu internal dapat menjadi landasan strategi perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan pada masa yang akan datang. . Oleh karena itu, dalam tulisan ini akan dilakukan analisis terhadap hasil audit mutu internal di Politeknik Negeri Bali dengan fokus pada pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada masing-masing prodi dan unit di Politeknik Negeri Bali

2.1.1. Pelaksanaan Delapan Standar Pendidikan

1. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Kompetensi Lulusan di Seluruh Program Studi



Secara umum, capaian standar kompetensi lulusan di lingkungan Politeknik Negeri Bali masih memerlukan banyak peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata capaian standar ini yang paling rendah dibandingkan standar lainnya, yaitu hanya mencapai 2,61. Beberapa temuan utama ditemukan dalam audit ini. Pertama, sebagian besar program studi belum melakukan tracer study untuk mengevaluasi kompetensi para lulusannya. Kedua, mayoritas program studi juga belum memiliki data mengenai persentase lulusan yang telah bekerja sesuai dengan bidang keahlian mereka atau memiliki sertifikat kompetensi. Ketiga, capaian prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik juga dinilai masih

belum optimal. Keempat, capaian skor TOEFL atau setara bagi para lulusan sebagian besar program studi masih berada di bawah standar yang ditetapkan. Kelima, sebagian besar program studi juga belum dapat mencapai target IPK rata-rata lulusan sebesar 3,25. Hal ini dikarenakan mayoritas program studi masih baru sehingga belum memiliki lulusan. Dengan demikian, capaian standar kompetensi lulusan secara keseluruhan masih memerlukan berbagai upaya perbaikan dan peningkatan agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.

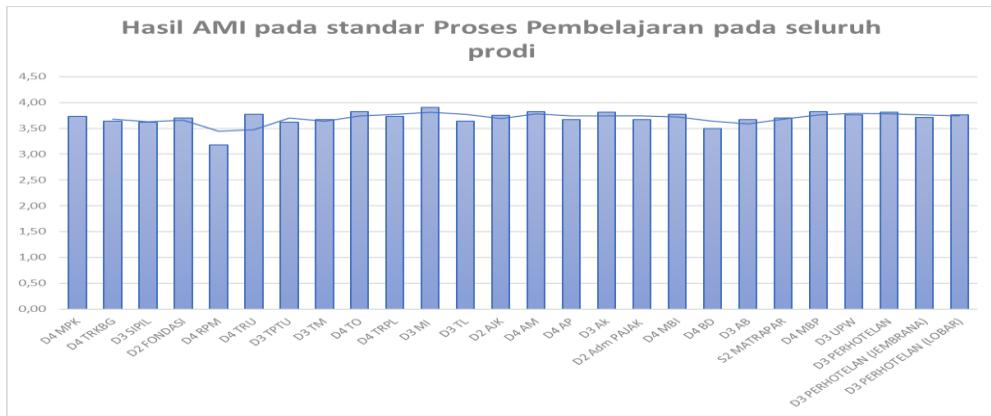
2. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Isi Pembelajaran di Seluruh Program Studi



Secara garis besar, capaian standar isi pembelajaran di Politeknik Negeri Bali sudah cukup baik dengan nilai rata-rata 3,62 dari 26 program studi. Mayoritas program studi tidak memiliki temuan audit yang signifikan terhadap standar ini. Artinya, proses pembelajaran dan penilaian telah berlangsung dengan baik. Meski demikian, beberapa program studi tertentu masih memerlukan perbaikan dalam hal evaluasi kurikulum dan capaian pembelajaran, pengukuran capaian pembelajaran, serta penyusunan matriks evaluasi mata kuliah. Beberapa temuan yang paling sering ditemukan antara lain belum optimalnya evaluasi kurikulum dan CPL, belum dilakukannya pengukuran capaian pembelajaran, serta belum lengkapnya matriks evaluasi mata kuliah. Lima program studi mendapatkan nilai tertinggi 4,0 yang menunjukkan proses pembelajaran sudah sangat baik. Sementara program studi dengan nilai terendah adalah D2 Administrasi Jaringan Komputer dengan beberapa

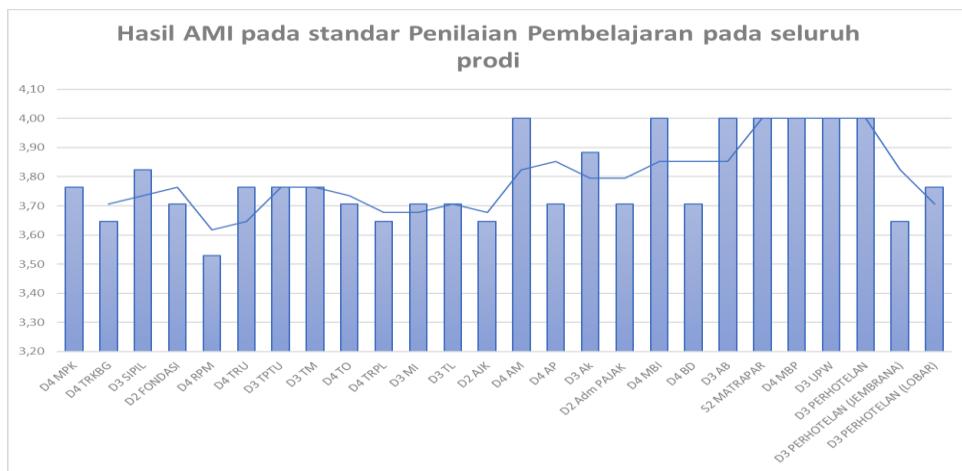
catatan hasil audit yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, meski capaian standar isi pembelajaran sudah cukup bagus, upaya optimalisasi dan inovasi tetap diperlukan agar kualitas terus meningkat di masa mendatang.

3. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Proses Pembelajaran di Seluruh Program Studi



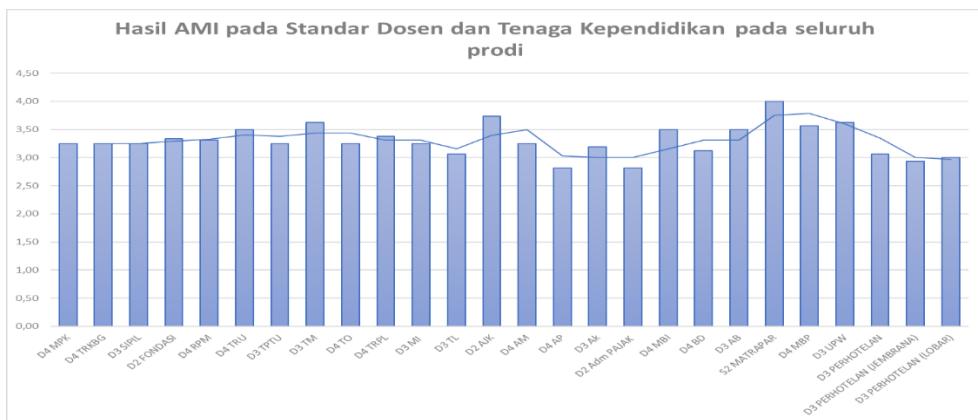
Capaian standar proses pembelajaran pada umumnya di Politeknik Negeri Bali sudah cukup baik dengan nilai rata-rata 3,70 dari 26 program studi. Meskipun demikian, capaian ini masih dapat ditingkatkan lagi. Beberapa temuan audit yang kerap muncul antara lain persentase kehadiran dosen yang belum maksimal, kelengkapan unggah bahan perkuliahan yang masih kurang, serta program MBKM yang belum optimal pada sejumlah program studi. D3 Manajemen Informatika merupakan program studi dengan nilai tertinggi yaitu 3,90 yang menunjukkan proses pembelajaran telah berjalan sangat baik dan efektif. Sementara program studi dengan nilai terendah adalah S1 Terapan Rekayasa Perancangan Mesin dengan beberapa catatan mengenai capaian kehadiran dosen yang perlu diperhatikan. Secara keseluruhan, capaian standar proses pembelajaran sudah cukup baik meski masih membutuhkan peningkatan berkelanjutan agar kualitasnya semakin meningkat. Dengan perbaikan dan inovasi rutin diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkompeten di bidangnya.

4. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Penilaian Pembelajaran di Seluruh Program Studi



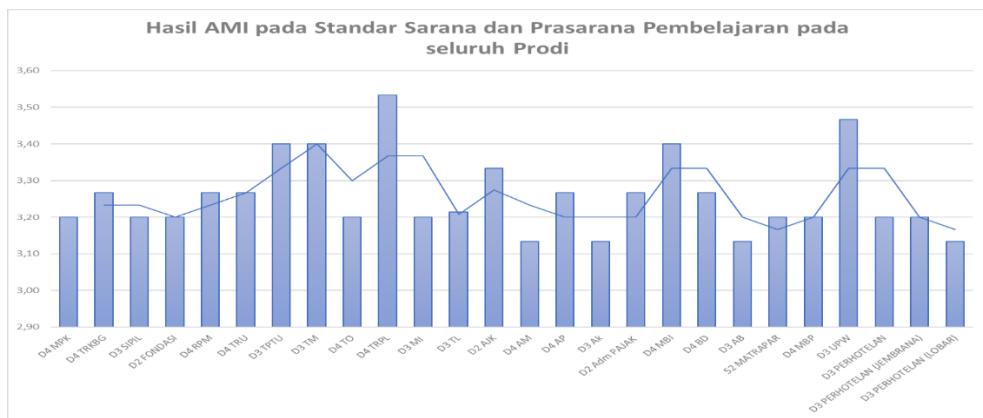
Mayoritas program studi di Politeknik Negeri Bali secara umum telah mampu memenuhi standar penilaian pembelajaran dengan baik. Beberapa program studi bahkan memperoleh nilai 4 yang menunjukkan sistem penilaian, evaluasi, dan validasi yang sangat baik serta sesuai standar SPMI dan SNDikti. Meskipun demikian, masih ada beberapa program studi yang perlu melakukan perbaikan terutama terkait proses evaluasi dan validasi butir soal ujian agar dapat dilakukan setiap tahun. Untuk meningkatkan kualitas standar penilaian pembelajaran, program studi perlu membentuk tim evaluasi dan validasi soal secara berkala, membuat proses penilaian yang transparan dan terintegrasi dengan pembelajaran, serta memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Selain itu, survei kepada industri pengguna lulusan juga penting dilakukan agar sistem penilaian sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, standar penilaian pembelajaran di Politeknik Negeri Bali telah baik dalam hal validitas, reliabilitas, keadilan, transparansi dan akuntabilitas. Namun beberapa program studi masih perlu melakukan perbaikan khususnya terkait evaluasi dan validasi butir soal agar standar penilaian dapat optimal dan menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan industri.

5. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan di Seluruh Program Studi



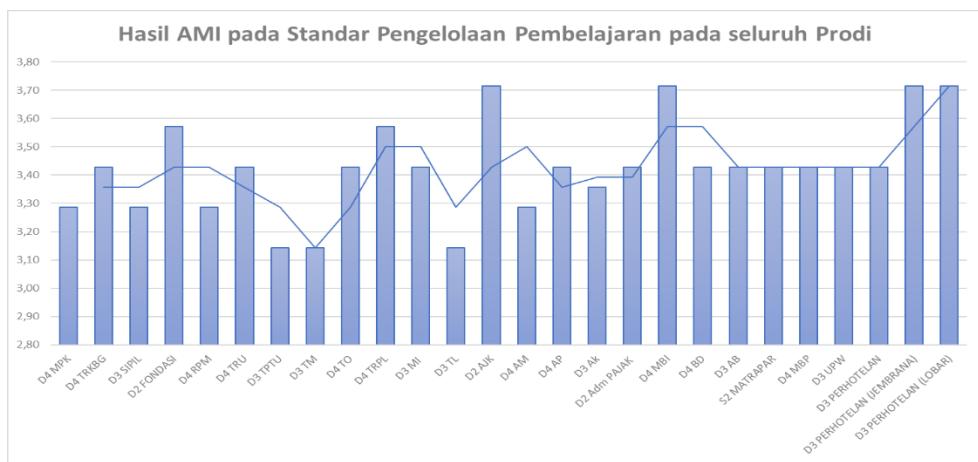
Capaian standar dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Bali sudah cukup baik dengan rata-rata nilai 3,30 dari seluruh program studi. Mayoritas program studi telah memenuhi standar rasio jumlah dosen tetap, jumlah bimbingan maksimal, dan kualifikasi tenaga kependidikan. Namun, masih ada beberapa program studi yang perlu meningkatkan persentase dosen berkualifikasi S3 dan kualifikasi tenaga kependidikan yang masih di bawah D3. Untuk meningkatkan kualitas SDM, setiap program studi disarankan membuat roadmap pengembangan SDM yang jelas dan terukur, serta peta pelatihan dosen yang sesuai capaian pembelajaran. Peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut perlu didorong dengan pemberian motivasi dan fasilitas oleh Politeknik Negeri Bali, seperti beasiswa S3. Sedangkan tenaga kependidikan perlu diberi kesempatan mengikuti pelatihan atau program penyetaraan ijazah. Secara keseluruhan, standar dosen dan tenaga kependidikan di Politeknik Negeri Bali sudah cukup baik, namun tetap diperlukan peningkatan kualifikasi dan kompetensi secara berkelanjutan agar menghasilkan lulusan berkualitas sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan industri.

6. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Seluruh Program Studi



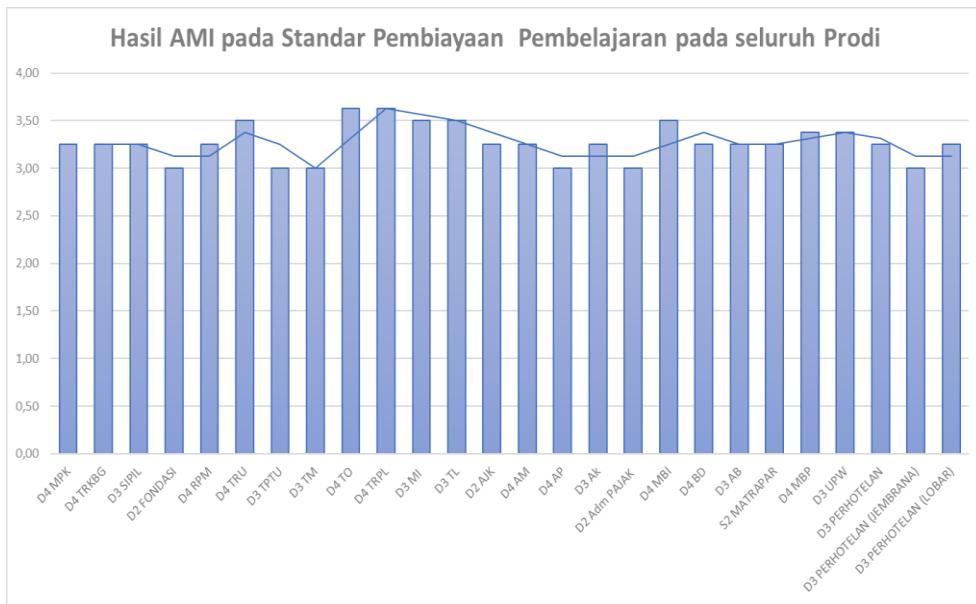
Standar sarana dan prasarana pembelajaran di Politeknik Negeri Bali mendapatkan nilai rata-rata 3,26 dari 26 program studi yang teraudit. Program studi S1 Terapan TRPL mendapatkan nilai tertinggi 3,53, sedangkan program studi S1 Terapan Akuntansi Manajerial, D3 Akuntansi, D3 Administrasi Bisnis, dan D3 Perhotelan PSDKU Lombok Barat mendapatkan nilai terendah 3,13. Sebagian besar program studi sudah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, namun masih perlu peningkatan terkait ketersediaan dokumen perencanaan dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana. Program studi diharapkan membuat Rencana Induk Pengembangan sarana dan prasarana yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan, memperbaiki infrastruktur penunjang seperti fasilitas K3, dan melakukan pengadaan secara bertahap dengan skala prioritas yang telah ditetapkan.

7. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Pengelolaan Pembelajaran di Seluruh Program Studi



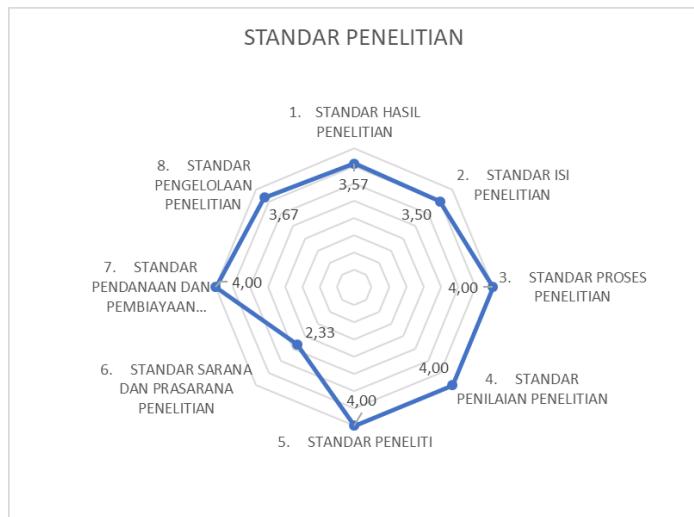
Secara garis besar, capaian standar sarana dan prasarana pembelajaran di Politeknik Negeri Bali sudah cukup baik dengan rata-rata nilai 3,26 dari seluruh program studi. Sebagian besar program studi telah melakukan pengadaan alat dan bahan praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Namun, masih perlu ditingkatkan ketersediaan dokumen perencanaan dan pemenuhan kebutuhan sarana & prasarana. Untuk itu program studi perlu membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang memuat perencanaan pengadaan alat praktikum yang terukur dan realistik. Pengadaan harus mengacu pada RIP dan skala prioritas capaian pembelajaran lulusan. Selain alat praktikum, infrastruktur pendukung seperti ruang kelas dan laboratorium yang memenuhi standar K3 juga perlu ditingkatkan secara bertahap. Secara keseluruhan, standar sarana dan prasarana pembelajaran di Politeknik Negeri Bali masih memerlukan peningkatan secara berkelanjutan. Pengadaan sarana mengacu pada RIP dan capaian pembelajaran lulusan. Sementara peningkatan fasilitas penunjang seperti K3 juga diperlukan untuk kenyamanan proses pembelajaran.

8. Hasil Audit Mutu Internal pada Standar Pembiayaan Pembelajaran di Seluruh Program Studi



Capaian standar pembiayaan pembelajaran di Politeknik Negeri Bali secara umum masih perlu ditingkatkan dengan rata-rata nilai 3,27 dari seluruh program studi. Beberapa program studi masih belum memenuhi SNP terkait besaran dana operasional per mahasiswa per tahun dan rasio pembiayaan. Mayoritas program studi juga belum memiliki dokumen perencanaan biaya investasi 5 tahun untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Oleh karena itu, program studi disarankan menyusun Rencana Investasi Pembelajaran (RIP) 5 tahun dengan skala prioritas. Dalam rangka peningkatan kualitas, PNB juga perlu menggalang dan mengelola sumber pendanaan lain secara akuntabel, termasuk dari dunia usaha dan industri. Dukungan pendanaan yang terencana dari berbagai sumber tentunya akan sangat membantu program studi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian lulusan secara berkelanjutan sesuai standar SPMI dan SNPT. Dengan perbaikan perencanaan dan pengelolaan pembiayaan pembelajaran, diharapkan seluruh program studi di PNB dapat secara optimal memenuhi standar pembiayaan pembelajaran.

2.1.2. Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian

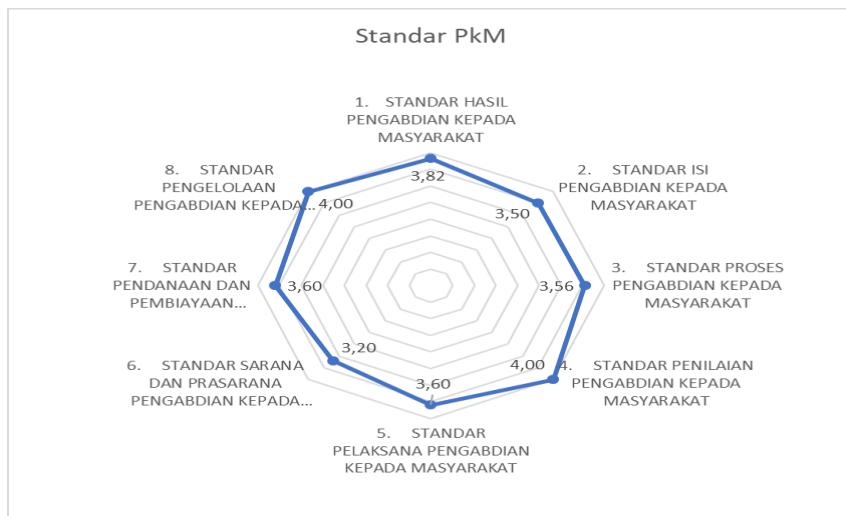


Berdasarkan data rekapitulasi hasil audit Standar Penelitian di Unit Penelitian P3M, secara umum capaian 8 Standar Penelitian sudah cukup baik dengan perolehan nilai indeks rata-rata mencapai 3,63. Beberapa temuan utama audit di antaranya adalah belum

terpenuhinya standar minimal publikasi penelitian mahasiswa, belum adanya laboratorium khusus dan kelompok riset untuk mendukung penelitian, serta beberapa standar lain terkait sarana prasarana penelitian yang belum memadai. Rekomendasi yang diberikan auditor di antaranya adalah perlunya mendorong publikasi penelitian mahasiswa, mempercepat pengadaan laboratorium riset dan software plagiasi, membentuk kelompok riset pengembangan keilmuan program studi, dan menyusun dokumen prioritas pengadaan sarana prasarana penelitian. Standar Hasil Penelitian memperoleh nilai indeks 3,57. Terdapat 3 standar yang tidak terpenuhi dan 0 standar yang melampaui. Temuan audit menunjukkan bahwa belum memenuhi standar minimal 25% hasil penelitian seluruh mahasiswa S1 Terapan dan S2 Terapan yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi atau jurnal internasional. Hal ini disebabkan belum adanya aturan yang wajibkan publikasi hasil penelitian bagi mahasiswa. Rekomendasi yang diberikan adalah melakukan diskusi dengan pimpinan terkait kewajiban publikasi hasil penelitian mahasiswa. Standar Isi Penelitian memperoleh nilai indeks 3,50. Terdapat 1 standar yang tidak terpenuhi dan tidak ada standar yang melampaui. Tidak ditemukan temuan audit yang secara spesifik menyangkut standar isi penelitian. Standar Proses Penelitian memperoleh nilai indeks tertinggi 4,00 yang menunjukkan seluruh standar proses penelitian telah dipenuhi. Demikian pula, tidak ditemukan temuan audit terkait standar proses maupun standar penilaian penelitian yang nilai indeksnya juga mencapai 4,00. Standar Peneliti memperoleh nilai indeks 4,00 dimana seluruh standarnya terpenuhi. Tidak ada temuan audit terkait standar peneliti. Sementara itu, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian hanya memperoleh nilai indeks 2,33, terendah kedua setelah standar hasil penelitian. Tercatat 5 standar tidak terpenuhi dan 1 standar melampaui. Beberapa temuan audit terkait belum adanya kelompok penelitian yang menyusun daftar sarpras, belum ada skala prioritas dan pengadaan sarpras, serta belum adanya laboratorium khusus dan monitoring sarpras penelitian. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian memperoleh nilai indeks 4,00 dimana seluruh standarnya terpenuhi. Tidak ditemukan temuan audit terkait standar pendanaan dan pembiayaan penelitian. Sementara Standar Pengelolaan Penelitian memperoleh nilai indeks 3,67 dengan 1 standar yang tidak terpenuhi dan tidak ada

yang melampaui standar. Meskipun nilainya tidak rendah, namun tidak ditemukan temuan audit secara spesifik menyangkut standar pengelolaan penelitian. Secara keseluruhan, capaian Standar Penelitian di Unit Penelitian P3M sudah cukup baik dengan nilai indeks rata-rata 3,63. Namun demikian, masih perlu perbaikan dan peningkatan terutama terkait Standar Hasil Penelitian dan Standar Sarana Prasarana Penelitian. Rekomendasi perbaikan seperti yang tertulis pada temuan audit perlu ditindaklanjuti sehingga seluruh standar penelitian dapat terpenuhi bahkan melampaui standar.

2.1.3. Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Unit PkM di Politeknik Negeri Bali

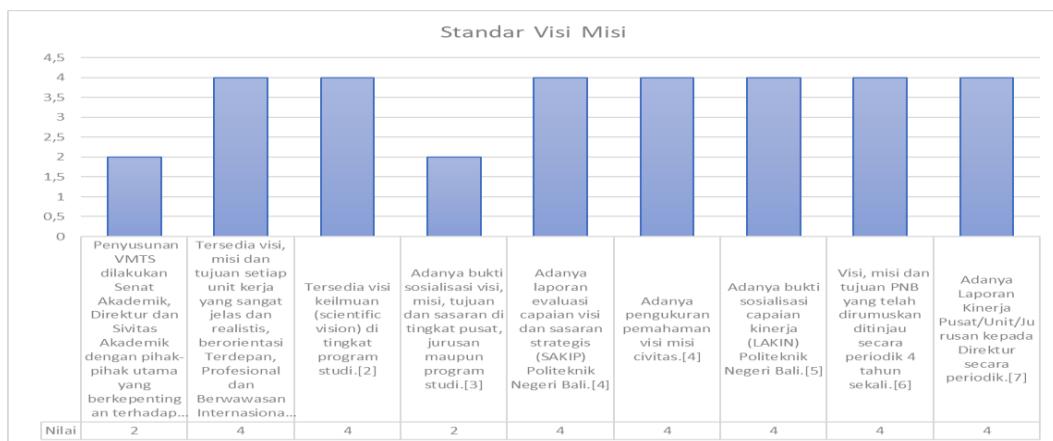


Secara umum, capaian 8 Standar PkM di Unit PkM P3M sudah baik dengan perolehan nilai indeks rata-rata sebesar 3,66. Berdasarkan data, semua standar PkM telah terpenuhi meskipun beberapa masih perlu ditingkatkan pemenuhannya. Tidak ditemukan temuan audit khusus terkait standar PkM. Standar Hasil PkM memperoleh nilai indeks tertinggi yaitu 3,82. Hanya 1 standar yang tidak terpenuhi dari total 11 instrumen penilaian. Tidak ditemukan temuan audit yang secara spesifik menyangkut standar hasil PkM ini. Standar Isi PkM memperoleh nilai indeks 3,50 dimana 2 dari 6 instrumen belum terpenuhi. Tidak ada temuan audit untuk standar isi PkM. Standar Proses PkM memperoleh nilai indeks sebesar 3,56 dengan 2 standar dari total 9 instrumen yang belum terpenuhi. Tidak ada temuan audit untuk

standar proses PkM. Standar Penilaian PkM memperoleh nilai sempurna 4,00 yang menunjukkan seluruh standar penilaian PkM telah dipenuhi melebihi ketentuan. Tidak ditemukan temuan audit terkait standar penilaian PkM. Untuk Standar Pelaksana PkM, nilai indeksnya mencapai 3,60 dengan 1 standar dari total 5 instrumen yang belum terpenuhi. Tidak ada temuan audit terkait standar pelaksana PkM. Sementara Standar Sarana dan Prasarana PkM memperoleh nilai indeks 3,20 yang merupakan nilai terendah kedua setelah standar isi PkM. Terdapat 2 standar dari total 5 instrumen yang belum terpenuhi, namun tidak ditemukan temuan audit terkait standar sarana dan prasarana PkM. Standar Pembiayaan PkM memperoleh nilai indeks 3,60 dengan 1 standar yang belum terpenuhi dari total 5 instrumen penilaian audit. Tidak ditemukan temuan audit pada standar pembiayaan PkM. Terakhir, Standar Pengelolaan PkM merupakan satu-satunya standar yang mencapai nilai sempurna 4,00 tanpa ada standar yang tidak terpenuhi. Tidak ditemukan temuan audit pada standar pengelolaan PkM. Secara keseluruhan, capaian standar PkM di Unit PkM P3M Politeknik Negeri Bali sudah baik. Meskipun ada beberapa standar yang capaiannya masih harus ditingkatkan, namun secara umum telah memenuhi standar dan tidak ditemukan ketidaksesuaian berdasarkan temuan audit. Oleh karena itu, Unit PkM P3M perlu mempertahankan capaian ini dan terus berupaya meningkatkannya di masa yang akan datang.

2.1.4. Hasil Audit Mutu Standar Tambahan

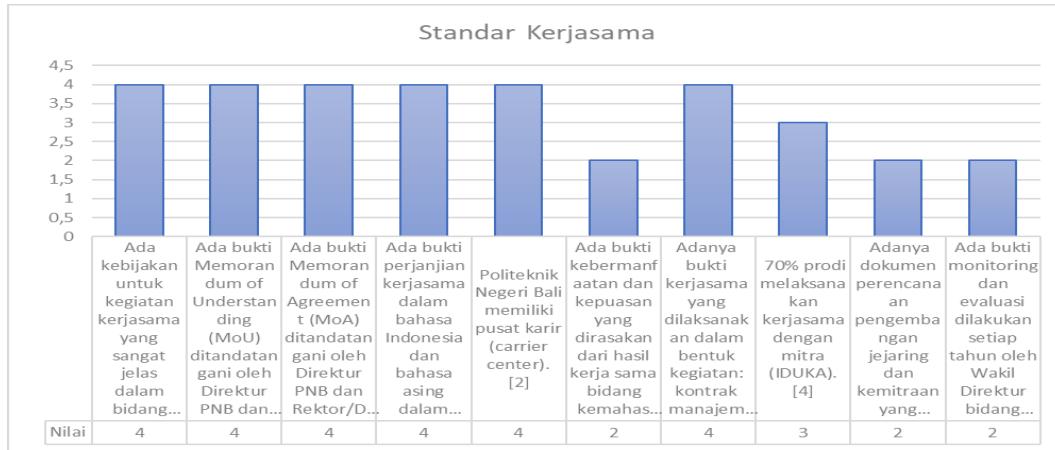
1. Standar Visi Misi pada Unit Perencanaan di Politeknik Negeri Bali



Capaian Standar Visi Misi Unit Perencanaan PNB pada umumnya cukup baik dengan perolehan nilai indeks rata-rata sebesar 3,56. Dari total 9 indikator penilaian, terdapat 2 indikator yang tidak terpenuhi dan 4 indikator yang melampaui standar. Beberapa temuan audit di antaranya adalah terkait penyusunan visi, misi, dan tujuan (VMT) yang belum melibatkan seluruh pemangku kepentingan, serta belum adanya sosialisasi VMT di semua tingkatan organisasi PNB. Indikator penyusunan VMTS yang belum melibatkan semua pemangku kepentingan memperoleh nilai 2 atau tidak terpenuhi. Temuan ini menunjukkan bahwa VMTS belum disusun oleh Senat Akademik, Direktur, sivitas akademika dan pihak luar yang berkepentingan seperti mitra kerja dan alumni. Rekomendasi yang diberikan adalah sebaiknya VMTS disusun bersama seluruh pemangku kepentingan tersebut agar visinya dapat tercapai. Indikator sosialisasi VMT di semua tingkatan organisasi juga tidak terpenuhi dengan nilai 2. Temuan ini mengindikasikan bahwa sosialisasi VMT baru dilakukan di tingkat institusi namun belum sampai ke tingkat prodi dan unit kerja lainnya. Rekomendasi yang diberikan adalah melakukan sosialisasi VMT ke seluruh bagian organisasi PNB secara berkelanjutan agar tujuan strategis dapat tercapai. Di sisi lain, PNB telah melampaui standar dalam beberapa indikator penilaian standar VMT. PNB memiliki VMT di setiap unit kerja yang sangat jelas, realistik dan berorientasi internasional dengan nilai 4. PNB juga telah memiliki visi keilmuan di setiap prodi, melakukan pengukuran pemahaman VMT civitas, dan rutin melaksanakan evaluasi serta pelaporan capaian kinerja dan VMT. Beberapa rekomendasi lain yang diberikan auditor antara lain PNB perlu secara berkala melakukan tinjauan ulang VMT setiap 4 tahun agar tetap relevan dengan perkembangan, serta melaksanakan audit mutu internal pada setiap unit kerja sebagai evaluasi standar institusi secara menyeluruh setiap periode SPMI. Dengan demikian standar VMT secara keseluruhan dapat terus ditingkatkan di masa mendatang. Kesimpulannya, capaian Standar Visi Misi Unit Perencanaan PNB secara umum baik meskipun ada 2 indikator yang perlu ditingkatkan terkait proses penyusunan dan sosialisasi VMT ke seluruh bagian organisasi. Rekomendasi dari auditor juga perlu ditindaklanjuti agar standar VMT selalu relevan dan dapat dimengerti

oleh seluruh pemangku kepentingan serta menjadi acuan dalam pencapaian tujuan strategis PNB.

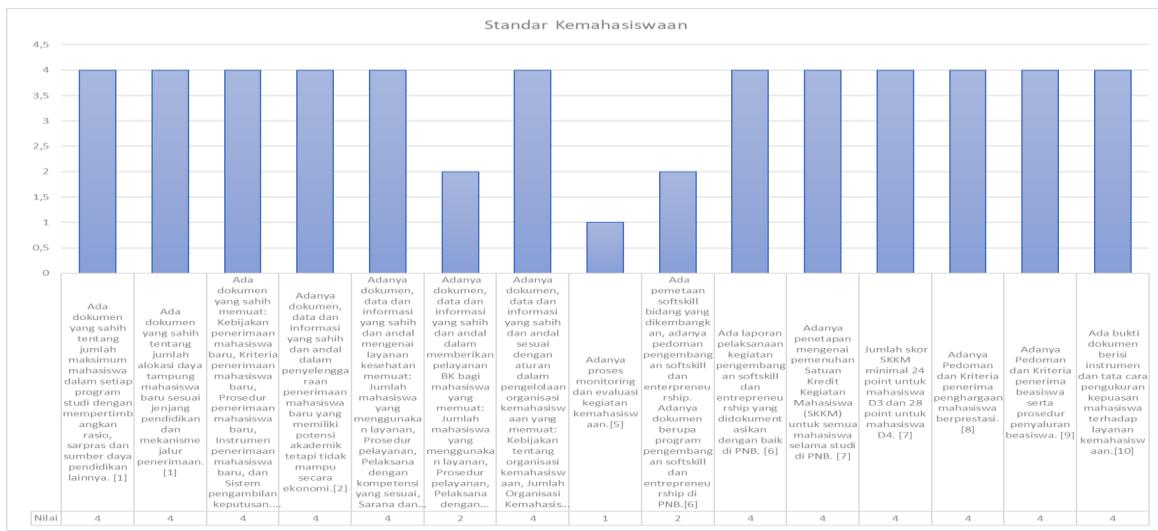
2. Standar Kerjasama pada Unit Kerjasama di Politeknik Negeri Bali



Secara garis besar, capaian Standar Kerjasama PNB cukup baik dengan perolehan nilai indeks rata-rata sebesar 3,3. Dari total 10 indikator penilaian, terdapat 4 indikator yang tidak terpenuhi standar dan 1 indikator yang telah melampaui standar. Beberapa temuan terkait belum adanya survei kepuasan mitra kerjasama dan belum dilakukannya monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala. Indikator yang tidak terpenuhi dengan nilai 2 adalah terkait survei kepuasan stakeholder terhadap manfaat kerjasama bidang kemahasiswaan. Temuan ini menunjukkan bahwa PNB belum pernah melaksanakan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan dan manfaat yang dirasakan mitra kerjasama atas program-program kerjasama kemahasiswaan yang dijalankan. Indikator lain yang tidak terpenuhi adalah belum adanya dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan untuk mencapai visi dan misi PNB, dengan nilai 2. Selain itu, juga belum dilakukan monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala tiap tahun, sehingga capaian standar kerjasama belum diketahui dan ditingkatkan. Di sisi lain, PNB telah melaksanakan kerjasama dengan sangat baik untuk beberapa indikator. PNB memiliki kebijakan kerjasama akademik dan non-akademik yang sangat jelas, lengkap dengan MoU dan MoA kerjasama tiap tahun. PNB juga telah memiliki pusat karir yang memfasilitasi kerjasama bidang kemahasiswaan dengan DUDI.

Rekomendasi yang diberikan auditor antara lain agar PNB melakukan survei kepuasan mitra kerjasama, menyusun dokumen perencanaan pengembangan jejaring kerjasama, serta wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi kerjasama tiap tahun dengan menyusun Panduan TOR, laporan pelaksanaan monev dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Kesimpulannya, capaian Standar Kerjasama PNB perlu ditingkatkan terutama untuk indikator yang masih belum terpenuhi terkait survei kepuasan mitra, perencanaan jejaring kerjasama dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama. Dengan menindaklanjuti rekomendasi auditor, diharapkan standar kerjasama PNB dapat terus meningkat.

3. Standar Kemahasiswaan pada Unit Kerjasama di Politeknik Negeri Bali



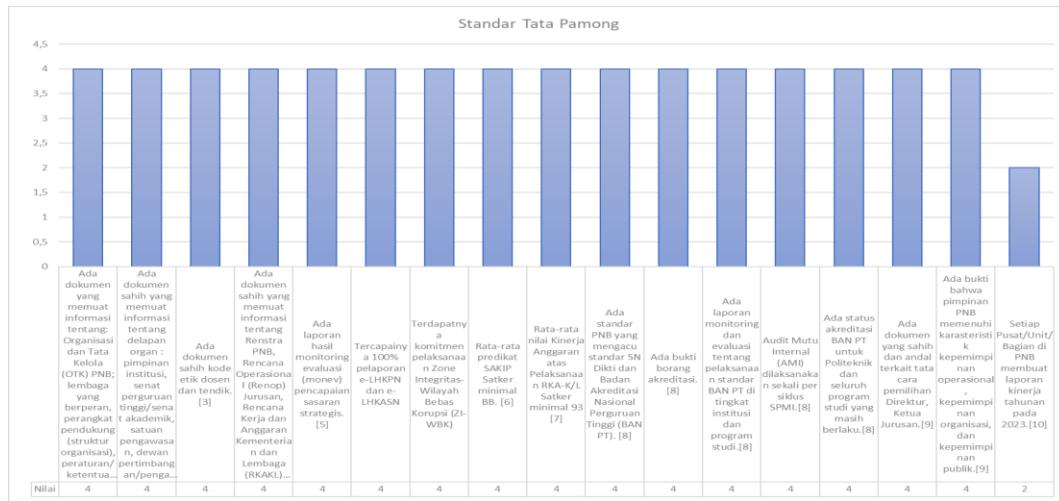
Secara garis besar, capaian Standar Kemahasiswaan PNB cukup baik dengan nilai indeks rata-rata sebesar 3,53. Dari 15 indikator yang dinilai, terdapat 2 indikator yang tidak terpenuhi standar dan 1 indikator yang menyimpang. Beberapa temuan terkait tidak dilakukannya monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan serta belum adanya program pengembangan softskill dan entrepreneurship mahasiswa. Indikator pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan memperoleh nilai 1 atau menyimpang karena memang sama sekali tidak pernah dilaksanakan. Temuan ini tentu menjadi catatan penting agar UP2KK dapat memantau dan meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan di PNB. Indikator pengembangan softskill dan entrepreneurship mahasiswa juga tidak terpenuhi

dengan nilai 2. Temuan menunjukkan bahwa PNB belum memiliki pemetaan softskill, pedoman pengembangan kemampuan tersebut, maupun program terstruktur bagi mahasiswa. Padahal pengembangan softskill sangat penting bagi mahasiswa. Di sisi lain, PNB telah melampaui standar untuk sebagian besar indikator kemahasiswaan. PNB telah memiliki sistem penjaminan mutu kemahasiswaan yang lengkap, mulai dari penerimaan, layanan kesehatan dan BK, organisasi kemahasiswaan, hingga pemberian penghargaan dan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Beberapa rekomendasi yang diberikan antara lain PNB perlu segera melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan secara berkala, serta menyusun program terstruktur untuk pengembangan softskill dan kewirausahaan bagi mahasiswa, lengkap dengan pemetaan bidang dan pedoman pelaksanaannya guna meningkatkan kualitas lulusan. Kesimpulannya, standar kemahasiswaan PNB secara umum baik meski ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Dengan menindaklanjuti rekomendasi tersebut, diharapkan layanan dan pengembangan kemahasiswaan PNB dapat lebih optimal dan berkualitas.

4. Standar Tata Pamong pada Unit Perencanaan di Politeknik Negeri Bali

Secara keseluruhan, capaian Standar Tata Pamong PNB sangat baik dengan perolehan nilai indeks rata-rata sebesar 3,88. Dari 17 indikator yang dinilai, hanya 1 indikator yang tidak terpenuhi standar, sedangkan 13 indikator telah melampaui standar. Temuan audit terkait laporan kinerja tahunan yang belum dibuat oleh seluruh unit kerja di PNB. Indikator pelaporan kinerja tahunan unit kerja memperoleh nilai 2 karena memang masih terdapat beberapa pusat dan unit yang belum membuat laporan kinerja di tahun 2023. Temuan ini perlu ditindaklanjuti dengan mensosialisasikan kewajiban pelaporan kinerja tahunan bagi seluruh unit kerja tanpa terkecuali demi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan institusi. Di sisi lain, PNB telah sangat baik dalam menerapkan prinsip tata pamong perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel. Terbukti dari pemenuhan standar SPMI, laporan SAKIP dan LAKIN yang rutin dilakukan, serta pencapaian predikat WBK yang menunjukkan reformasi birokrasi di PNB. PNB juga telah melaksanakan sistem penjaminan mutu (SPMI) dan audit mutu internal sesuai siklus untuk mengevaluasi pemenuhan standar BAN PT dan standar

institusi. Selain itu, PNB memiliki dokumen rencana strategis dan operasional yang disusun sesuai standar SN DIKTI.



Beberapa rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti yaitu seluruh unit kerja wajib menyusun laporan kinerja tahunan, serta dapat dilakukan assessment GUG untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola institusi. PNB juga disarankan semakin memperkuat internalisasi nilai integritas melalui penandatanganan pakta integritas dan sosialisasi kode etik. Kesimpulannya, capaian standar tata pamong PNB sudah sangat baik. Dengan kondisi tata kelola yang sudah matang ini, PNB diharapkan semakin meningkatkan kinerja dan layanan bagi seluruh sivitas akademika.

2.2. Umpaman Balik dan Hasil Kepuasan Stakeholder

Bentuk dan hasil dari umpan balik serta kepuasan stakeholder dapat berbagai macam tergantung pada sasaran dan kondisi penerapannya. Salah satu bentuk umpan balik yang digunakan dalam RTM adalah survei kepuasan layanan akademik, yang berguna untuk menerima tanggapan dari para stakeholder seperti pelanggan, karyawan, atau pihak lain, terkait dengan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan organisasi atau produk tertentu. Dalam konteks ini, survei kepuasan tersebut ditujukan kepada mahasiswa sebagai stakeholder Politeknik Negeri Bali.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pendidikan di Politeknik negeri Bali secara umum adalah “**baik**” dengan indek tingkat kepuasan mahasiswa sebesar 3,21 dan meningkat dibandingkan dengan yang diperoleh pada tahun 2021 yaitu sebesar 3,14. Pada tahun 2020, sejumlah unit pelayanan mengalami penurunan IKM, namun secara keseluruhan masih berhasil mempertahankan predikat "Baik". Tahun 2021 menunjukkan sedikit peningkatan di beberapa unit, namun masih ada yang mengalami penurunan. Pada tahun 2022, sebagian besar unit berhasil mencapai nilai IKM yang stabil atau sedikit meningkat. Sayangnya, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan secara keseluruhan, meskipun masih berada dalam kategori "Baik". Fokus pada Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan, terlihat konsistensi dalam performa dengan fluktuasi yang tergolong kecil. Bagian ini berhasil mempertahankan IKM tertinggi pada tahun 2020 dan 2022, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023. Mutu pelayanan dan kinerja pelayanan dianggap memuaskan, tetapi terjaga dalam kategori "Baik". Pada UPT-Perpustakaan, terlihat peningkatan yang konsisten dalam IKM dari tahun 2020 hingga 2023, mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan mutu pelayanan. Secara keseluruhan, mutu pelayanan dan kinerja pelayanan dianggap baik. Melibatkan semua jurusan, tampak konsistensi dengan nilai IKM yang stabil, menciptakan fondasi untuk mutu pelayanan dan kinerja pelayanan yang dianggap "Baik" secara keseluruhan. Meski beberapa jurusan mengalami fluktuasi kecil, seperti Jurusan Pariwisata, Administrasi Niaga, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro, kualitas pelayanan tetap terjaga dengan baik.

Adapun rincian masing-masing angka indek yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Angka indek kepuasan pelayanan pada BAAK sebesar 3,17.
2. Angka indek kepuasan pelayanan pada UPT-Perpustakaan sebesar 3,31.
3. Angka Indek kepuasan pelayanan pada Jurusan sebesar 3,20 dengan rincian:
 - a. Angka indek jurusan Pariwisata sebesar 3,16
 - b. Angka indek jurusan Administrasi Niaga sebesar 3,19
 - c. Angka indek jurusan Akuntansi sebesar 3,24

- d. Angka indek jurusan Teknik Sipil sebesar 3,32
 - e. Angka indek jurusan Teknik Mesin sebesar 3,26
 - f. Angka indek jurusan Teknik Elektro sebesar 3,07
4. Angka Indek kepuasan pelayanan seluruhnya sebesar 3,21.

2.3. Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma

Tridharma perguruan tinggi terdiri dari tiga unsur, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Untuk mengevaluasi kinerja dan kesesuaian proses Tridharma di Politeknik Negeri Bali, kita dapat melihat hasil audit dan penilaian terhadap kinerja institusi di masing-masing aspek. Untuk aspek pendidikan, Politeknik Negeri Bali memiliki capaian yang baik dalam standar pendidikan yang diproyeksikan ke tujuan institusi, capaian pembelajaran mahasiswa, dan evaluasi dan pembaruan kurikulum. Dalam proses pendidikan, Politeknik Negeri Bali telah melaksanakan kegiatan akademik secara regular, termasuk kegiatan monitoring dan evaluasi terkait proses belajar mengajar. Selain itu, Politeknik Negeri Bali telah mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Dari hasil audit, semua standar pada aspek pendidikan telah terpenuhi dengan baik. Pada aspek penelitian, Politeknik Negeri Bali telah memperoleh capaian standar yang baik, meskipun terdapat beberapa temuan dan rekomendasi yang perlu diperhatikan guna peningkatan kinerja di aspek ini. Beberapa temuan seperti belum memenuhi standar minimal publikasi penelitian mahasiswa dan penelitian harus ditingkatkan dalam hal kualitas dan kuantitas hasil penelitian. Namun, secara umum Politeknik Negeri Bali telah menyediakan sarana dan dukungan yang memadai untuk kegiatan penelitian dan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan penelitian. Pada aspek pengabdian kepada masyarakat (PkM), capaian Politeknik Negeri Bali juga terbilang baik dengan nilai indeks rata-rata mencapai 3,66. Tidak ditemukan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan standar, dan semua standar telah terpenuhi dengan baik. Politeknik Negeri Bali rutin mengadakan kegiatan pengabdian seperti pelatihan dan konsultasi yang bersifat praktis dan terukur guna membantu masyarakat terutama di

bidang teknologi dan industri. Berdasarkan hasil audit dan penilaian terhadap kinerja institusi di masing-masing aspek Tridharma, Politeknik Negeri Bali dapat disimpulkan berkinerja baik dan telah mencapai capaian dan standar yang baik pada keseluruhan aspek tersebut. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Bali perlu mempertahankan capaian kinerja dan terus meningkatkannya di masa yang akan datang guna mencapai visi dan misi institusi secara menyeluruh.

2.4. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja

Untuk menilai seberapa baik Politeknik Negeri Bali mencapai tujuan mutu, dilakukan Audit Mutu Internal terhadap Program Studi, Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M), P2BKS, UP2KK, dan Unit Perencanaan (UP). Hasil dari audit mutu tersebut memberikan informasi mengenai sejauh mana suatu unit atau program studi telah mencapai sasaran mutu yang ditentukan antara lain :

2.4.1. Standar Pendidikan

Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja pada Politeknik Negeri Bali terdiri dari 8 standar, di antaranya peningkatan capaian standar kompetensi lulusan, pemenuhan kriteria standar isi pembelajaran, peningkatan kualitas proses pembelajaran, peningkatan kualitas sistem penilaian pembelajaran, peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan, peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan kinerja tim penjaminan mutu jurusan dalam pengelolaan pembelajaran, dan peningkatan sumber pendanaan dan pengalokasian anggaran pembelajaran yang tepat sasaran. Peningkatan capaian standar kompetensi lulusan berhasil dicapai dengan nilai rata-rata minimal 3.25 pada seluruh program studi. Kriteria standar isi pembelajaran juga terpenuhi dengan nilai rata-rata minimal 3.50 pada seluruh program studi. Sedangkan, peningkatan kualitas proses pembelajaran dan sistem penilaian pembelajaran berhasil dicapai dengan nilai rata-rata minimal 3.75 dan 3.50 pada seluruh program studi. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan serta peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran terus dilakukan dengan target rasio dosen dengan pendidikan terakhir S3

sebesar minimal 30% pada seluruh program studi dan pemenuhan standar K3 pada seluruh bangunan dan laboratorium pembelajaran. Peningkatan kinerja tim penjaminan mutu jurusan dalam pengelolaan pembelajaran berhasil dicapai dengan penyusunan laporan kinerja dan evaluasi diri program studi secara terstruktur dan berkala. Peningkatan sumber pendanaan dan pengalokasian anggaran pembelajaran juga berhasil dilakukan dengan pemenuhan standar SNP mengenai besaran dana operasional per mahasiswa per tahun dan rasio dana yang ditanggung mahasiswa pada seluruh program studi. Secara keseluruhan, Politeknik Negeri Bali berhasil mencapai sasaran mutu/ indikator kinerja pada 8 standar tersebut dan terus melakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa.

2.4.2. Standar Penelitian

Pencapaian sasaran mutu / indikator kinerja di Unit Penelitian P3M mencapai nilai indeks rata-rata 3,63 pada Standar Penelitian. Standar Proses Penelitian, Standar Peneliti, dan Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian terpenuhi dengan baik dengan nilai indeks 4,00. Standar Isi Penelitian juga mencapai nilai indeks yang baik yaitu 3,50. Namun, masih ada standar yang perlu perbaikan seperti Standar Hasil Penelitian dan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian dengan nilai indeks 3,57 dan 2,33 secara berturut-turut. Temuan audit menunjukkan beberapa kendala di antaranya belum terpenuhinya standar minimal publikasi penelitian mahasiswa, belum adanya laboratorium khusus dan kelompok riset untuk mendukung penelitian, serta beberapa standar lain terkait sarana prasarana penelitian yang belum memadai. Rekomendasi perbaikan sudah disusun pada temuan audit dan perlu ditindaklanjuti agar semua standar terpenuhi bahkan melampaui standar.

2.4.3. Standar PKM

Unit PkM P3M Politeknik Negeri Bali, terdapat 8 Standar PkM yang diukur untuk menentukan capaian sasaran mutu/ indikator kinerja. Dalam audit yang dilakukan, Unit PkM P3M mendapatkan nilai indeks rata-rata sebesar 3,66 yang menunjukkan bahwa secara umum, capaian standar PkM sudah baik. Seluruh standar PkM telah terpenuhi meski beberapa masih perlu ditingkatkan. Tidak ditemukan temuan audit khusus atau

ketidaksesuaian terkait dengan capaian standar PkM. Standar hasil PkM mencapai nilai tertinggi yaitu 3,82, dan hanya 1 standar yang belum terpenuhi dari total 11 instrumen penilaian. Standar isi PkM memperoleh nilai indeks 3,50 dengan 2 instrumen yang belum terpenuhi dari total 6 instrumen penilaian. Standar proses PkM memperoleh nilai indeks 3,56 dengan 2 instrumen yang belum terpenuhi dari total 9 instrumen penilaian. Standar penilaian PkM mencapai nilai sempurna 4,00 tanpa ada standar yang belum terpenuhi. Standar pelaksana PkM mencapai nilai indeks 3,60 dengan 1 instrumen yang belum terpenuhi dari total 5 instrumen penilaian. Standar sarana dan prasarana PkM memperoleh nilai indeks 3,20 yang merupakan nilai terendah kedua, dengan 2 instrumen belum terpenuhi dari total 5 instrumen penilaian. Standar pembiayaan PkM memperoleh nilai indeks 3,60 dengan 1 instrumen yang belum terpenuhi dari total 5 instrumen penilaian. Terakhir, standar pengelolaan PkM merupakan satu-satunya standar yang mencapai nilai sempurna 4,00 tanpa ada instrumen yang belum terpenuhi. Secara keseluruhan, Politeknik Negeri Bali telah mencapai sasaran mutu/ indikator kinerja pada 8 Standar PkM yang diukur. Meskipun terdapat beberapa standar yang capaiannya masih perlu ditingkatkan, namun tidak ditemukan ketidaksesuaian berdasarkan temuan audit. Oleh karena itu, Unit PkM P3M perlu mempertahankan capaian ini dan terus berupaya meningkatkannya pada masa yang akan datang.

2.4.4. Standar Tambahan

1. Pencapaian Standar Visi Misi Unit Perencanaan di Politeknik Negeri Bali secara umum sudah cukup baik dengan nilai rata-rata 3,56 dan 4 indikator yang melampaui standar. Meski begitu, terdapat 2 indikator yang tidak terpenuhi terkait penyusunan dan sosialisasi VMT. Rekomendasi auditor antara lain menyusun VMTS bersama seluruh pemangku kepentingan, serta melakukan sosialisasi VMT secara berkala ke seluruh bagian organisasi PNB.
2. Capaian Standar Kerjasama di Politeknik Negeri Bali cukup baik dengan perolehan nilai rata-rata 3,3 dan 1 indikator yang melampaui standar. Namun, masih ada 4 indikator yang belum terpenuhi terkait survei kepuasan mitra kerjasama, dokumen perencanaan

pengembangan jejaring dan kemitraan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala. Rekomendasi auditor antara lain melakukan survei kepuasan mitra kerjasama, menyusun dokumen perencanaan pengembangan jejaring kerjasama, dan wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi kerjasama tiap tahun.

3. Pencapaian Standar Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Bali cukup baik dengan nilai rata-rata 3,53 dan 1 indikator yang menyimpang. Meski begitu, terdapat 2 indikator yang belum terpenuhi terkait monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan, serta program pengembangan softskill dan entrepreneurship bagi mahasiswa. Rekomendasi auditor antara lain melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan secara berkala, serta menyusun program terstruktur untuk pengembangan softskill dan kewirausahaan bagi mahasiswa.
4. Pencapaian Standar Tata Pamong di Politeknik Negeri Bali sudah sangat baik dengan nilai rata-rata 3,88 dan hanya 1 indikator yang tidak terpenuhi terkait laporan kinerja tahunan. PNB sudah menerapkan prinsip tata pamong yang transparan dan akuntabel, dengan pemenuhan standar SPMI, laporan SAKIP dan LAKIN yang rutin dilakukan, serta pencapaian predikat WBK. Rekomendasi auditor antara lain seluruh unit kerja wajib menyusun laporan kinerja tahunan, serta dapat dilakukan assessment GUG untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola institusi.

2.5. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan

Terdapat beberapa ketidaksesuaian dalam pelaksanaan standar yang telah ditetapkan pada program studi, pusat, dan unit di Politeknik Negeri Bali selama Audit Mutu Internal tahun 2022. Hal ini diungkapkan melalui Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2022. Ketidaksesuaian tersebut ditemukan ketika melihat kesesuaian dengan persyaratan atau standar yang telah ditetapkan, seperti produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi atau proses yang tidak sesuai dengan metode yang telah ditetapkan. Sebagai solusinya, diperlukan tindakan perbaikan untuk mengembalikan kondisi tersebut sesuai dengan persyaratan dan

standar yang telah ditetapkan. Tindakan perbaikan ini dapat berupa mengubah proses atau spesifikasi produk agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

1. Standar sarana dan prasarana pembelajaran

Ketidaksesuaian terjadi pada beberapa program studi yang belum memiliki dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) sarana dan prasarana pembelajaran beserta pemenuhannya. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah menyusun RIP yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan, memperbaiki infrastruktur penunjang seperti fasilitas K3, dan melakukan pengadaan secara bertahap dengan skala prioritas yang telah ditetapkan.

2. Standar visi, misi, dan tujuan

Ketidaksesuaian terjadi pada 2 indikator yang tidak terpenuhi terkait penyusunan dan sosialisasi VMT. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah menyusun VMTS bersama seluruh pemangku kepentingan, serta melakukan sosialisasi VMT secara berkala ke seluruh bagian organisasi PNB.

3. Standar kerjasama

Ketidaksesuaian terjadi pada 4 indikator yang belum terpenuhi terkait survei kepuasan mitra kerjasama, dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama secara berkala. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah melakukan survei kepuasan mitra kerjasama, menyusun dokumen perencanaan pengembangan jejaring kerjasama, dan wajib melaksanakan monitoring dan evaluasi kerjasama tiap tahun.

4. Standar kemahasiswaan

Ketidaksesuaian terjadi pada 2 indikator yang belum terpenuhi terkait monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan, serta program pengembangan softskill dan entrepreneurship bagi mahasiswa. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan secara berkala, serta menyusun program terstruktur untuk pengembangan softskill dan kewirausahaan bagi mahasiswa.

5. Standar tata pamong

Ketidaksesuaian terjadi pada 1 indikator yang tidak terpenuhi terkait laporan kinerja tahunan. Tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah menyusun laporan kinerja tahunan pada seluruh unit kerja.

2.6. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelum

Tabel 2.1

**Temuan Audit 2022 Beserta Verifikasi Tindakan Perbaikan dan Status Penyelesaiannya
Pada Jurusan/Prodi Tahun 2023**

No.	Katagori Temuan	Akar Penyebab	Tindakan Perbaikan	Verifikasi tindakan	Status Akhir
TEKNIK					
PRODI D3-TEKNIK SIPIL					
A6	2	Belum tercapainya Lulusan memiliki skor TOEFL= 400 atau yang setara.[2]	Perlu tercapainya Lulusan memiliki skor TOEFL= 400 atau yang setara.[2]	Sudah terlaksana	Close
A7	2	Belum tercapainya Persentase mata kuliah dalam kurikulum yang kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) sebesar 10%.[3]	Perlu tercapainya Persentase mata kuliah dalam kurikulum yang kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) sebesar 10%.[3]	Sudah terlaksana	Close
B4	2	Belum tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran.[3]	Perlu tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran.[3]	Belum	Open
C4	2	Belum tercapainya Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 5.[1]	Perlu tercapainya Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 5.[1]	Belum	Open

D4	2	Belum Tersedianya dokumen sistem penilaian, evaluasi dan validasi butir soal ujian	Perlu Tersedianya dokumen sistem penilaian, evaluasi dan validasi butir soal ujian	Sudah terlaksana	Close
D9	2	Belum Tersedianya survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar.[8]	Perlu Tersedianya survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar.[8]	Sudah terlaksana	Close
D10	2	Belum Adanya dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran setiap tahun.[8]	Perlu Adanya dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran setiap tahun.[8]	Sudah terlaksana	Close
E2	2	Belum tercapainya dosen dengan kualifikasi S3 $\geq 30\%.$ [2]	Perlu tercapainya dosen dengan kualifikasi S3 $\geq 30\%.$ [2]	Belum	Open
F3	2	Belum Adanya dokumen pemenuhan terkait peralatan pendidikan, media pendidikan, buku-buku elektronik, dan repository, sarana teknologi informasi dan komunikasi,	Perlu Adanya dokumen pemenuhan terkait peralatan pendidikan, media pendidikan, buku-buku elektronik, dan repository, sarana teknologi informasi dan komunikasi,	Sudah terlaksana	Close
F4	2	Belum Tersedianya repository institusi untuk mendukung civitas akademika.[2]	Perlu Tersedianya repository institusi untuk mendukung civitas akademika.[2]	Sudah terlaksana	Close
F5	2	Kurangnya Tersedianya sarana TIK (akses poin, bandwidth ≥ 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e- library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis	Perlu Tersedianya sarana TIK (akses poin, bandwidth ≥ 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e-library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran	Sudah terlaksana	Close
F6	2	Belum Adanya monitoring kelayakan dan kelengkapan sarana pembelajaran, fasilitas umum dan lingkungan (P4MP).[2]	Perlu Adanya monitoring kelayakan dan kelengkapan sarana pembelajaran, fasilitas umum dan lingkungan (P4MP).[2]	Sudah terlaksana	Close

F8	2	Belum Adanya bangunan kelas dan Lab berkelas A.[2]	Perlu Adanya bangunan kelas dan Lab berkelas A.[2]	Belum	Open
F14	2	Belum Adanya dokumen di institusi yang mengupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel di semua lingkungan kampus.[5]	Perlu Adanya dokumen di institusi yang mengupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel di semua lingkungan kampus.[5]	Belum	Open
F15	2	Belum disediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus seperti: [5]	Perlu disediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus seperti: [5]	Belum	Open
G8	2	Sistem pengelolaan pembelajaran belum memanfaatkan teknologi jaringan dan dapat diakses dengan mudah.[3]	Sistem pengelolaan pembelajaran perlu memanfaatkan teknologi jaringan dan dapat diakses dengan mudah.[3]	Sudah terlaksana	Close
G10	2	Belum Adanya laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun.[5]	Perlu Adanya laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun.[5]	Belum	Open
G12	2	Belum Adanya Laporan kinerja program studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) oleh program studi serta dilaporkan melalui PDDIKTI setiap tahun.[5]	Perlu Adanya Laporan kinerja program studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) oleh program studi serta dilaporkan melalui PDDIKTI setiap tahun.[5]	Sudah terlaksana	Close
G13	2	Belum ada dokumennya peta pelatihan SDMPelaporan Laporan kinerja program studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) oleh program studi dilaksanakan paling lambat 3 bulan setelah tahun ajaran berakhir.[5]	Perlu ada dokumennya peta pelatihan SDMPelaporan Laporan kinerja program studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) oleh program studi dilaksanakan paling lambat 3 bulan setelah tahun ajaran berakhir.[5]	Sudah terlaksana	Close
H4	2	Dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun belum dihitung	Dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun perlu dihitung	Sudah terlaksana	Close

H5	2	PNB belum mendapat predikat pengelolaan keuangan yang WTP dari BPK.[3]	PNB perlu berusaha mendapat predikat pengelolaan keuangan yang WTP dari BPK.[3]	Sudah terlaksana	Close
H6	2	Belum Adanya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.[4]	Perlu Adanya dokumen kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.[4]	Sudah terlaksana	Close
H7	2	Ratio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa dibagi besaran biaya per mahasiswa per tahun belum dihitung	Ratio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa dibagi besaran biaya per mahasiswa per tahun perlu dihitung	Sudah terlaksana	Close

PRODI D4 – MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI

A7	2	Belum tercapainya Persentase mata kuliah dalam kurikulum yang kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) sebesar 10%.[3]	Perlu tercapainya Persentase mata kuliah dalam kurikulum yang kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) sebesar 10%.[3]	Sudah terlaksana	Close
A8	2	Belum Adanya dokumen analisis Standar Kompetensi Lulusan untuk merumuskan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran di program studi.[4]	Perlu Adanya dokumen analisis Standar Kompetensi Lulusan untuk merumuskan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran di program studi.[4]	Sudah terlaksana	Close

A14	2	Belum Tersedianya dokumentasi hasil studi pelacakan lulusan dan umpan balik dari pengguna lulusan dengan rasio alumni yang memberikan respon terhadap studi pelacakan > 30%.[6]	Perlu Tersedianya dokumentasi hasil studi pelacakan lulusan dan umpan balik dari pengguna lulusan dengan rasio alumni yang memberikan respon terhadap studi pelacakan. [6]	Sudah terlaksana	Close
B4	2	Belum tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran.[3]	Perlu tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran.[3]	Belum	Open
B7	2	Belum Tersedianya pemetaan isi materi pembelajaran.[5]	Perlu Tersedianya pemetaan isi materi pembelajaran.[5]	Belum	Open
B8	2	Belum Tersedianya matriks evaluasi mata kuliah untuk analisis dan pengembangan kurikulum.[5]	Perlu Tersedianya matriks evaluasi mata kuliah untuk analisis dan pengembangan kurikulum.[5]	Sudah terlaksana	Close
C4	2	Belum tercapainya Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 5.[1]	Perlu peningkatan Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 5.[1]	Belum	Open
C17	2	Belum 100% dosen mengisi kelengkapan pembelajaran melalui SION.[4]	Dosen perlu mengisi kelengkapan pembelajaran melalui SION.[4]	Belum	Open
C20	2	Belum Tersedianya dokumen kebijakan yang mencakup tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit.[6]	Perlu Tersedianya dokumen kebijakan yang mencakup tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit.[6]	Sudah terlaksana	Close

D2	2	Belum Tersedianya dokumen sistem penilaian, evaluasi dan validasi butir soal ujian	Perlu Tersedianya dokumen sistem penilaian, evaluasi dan validasi butir soal ujian	Sudah terlaksana	Close
D4	2	Belum Tersedianya dokumen sistem penilaian, evaluasi dan validasi butir soal ujian	Perlu Tersedianya dokumen sistem penilaian, evaluasi dan validasi butir soal ujian	Sudah terlaksana	Close
D8	2	Belum Adanya dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran setiap tahun.[8]	Perlu Adanya dokumen evaluasi layanan akademik penunjang proses pembelajaran setiap tahun.[8]	Sudah terlaksana	Close
E2	2	Belum tercapainya dosen dengan kualifikasi S3 ≥ 30%. [2]	Perlu tercapainya dosen dengan kualifikasi S3 ≥ 30%. [2]	Belum	Open
F1	2	Belum Adanya dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi.[1].	Perlu Adanya dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi.[1].	Belum	Open
F2	2	Belum Adanya dokumen pemenuhan terkait sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi.[1]	Perlu Tersedianya repository institusi untuk mendukung civitas akademika.[2]	Sudah terlaksana	Close
F3	2	Belum Adanya dokumen pemenuhan terkait peralatan pendidikan, media pendidikan, buku-buku elektronik, dan repository, sarana teknologi informasi dan komunikasi,	Perlu Adanya dokumen pemenuhan terkait peralatan pendidikan, media pendidikan, buku-buku elektronik, dan repository, sarana teknologi informasi dan komunikasi,	Sudah terlaksana	Close

F5	2	Kurangnya Tersedianya sarana TIK (akses poin, bandwidth ≥ 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e- library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis WEB di setiap gedung dan seluruh area PNB.[2]	Perlu Tersedianya sarana TIK (akses poin, bandwidth ≥ 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e-library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis WEB di setiap gedung dan seluruh area PNB.[2]	Sudah terlaksana	Close
F9	2	Belum mempunyai RIP penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan.[3]	Perlu mempunyai RIP penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan.[3]	Belum	Open
H2	2	Belum dihitung besaran biaya investasi yang dibutuhkan dalam 5 tahun untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan oleh Jurusan dan disusun berdasarkan skala prioritas.[2]	Perlu dirumuskan besaran biaya investasi yang dibutuhkan dalam 5 tahun untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan oleh Jurusan dan disusun berdasarkan skala prioritas.[2]	Belum	Open
H5	2	PNB belum mendapat predikat pengelolaan keuangan yang WTP dari BPK.[3]	PNB perlu berusaha mendapat predikat pengelolaan keuangan yang WTP dari BPK.[3]	Sudah terlaksana	Close
H7	2	Ratio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa dibagi besaran biaya per mahasiswa per tahun belum dihitung	Ratio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa dibagi besaran biaya per mahasiswa per tahun perlu dihitung	Sudah terlaksana	Close

TEKNIK

PRODI D3 – TEKNIK MESIN					
1	A5	Belum ada dokumen tracer study untuk evaluasi kompetensi lulusan	Agar segera dibuatkan dokumen tracer studi	Belum	Open
2	A6	Rata-rata Skor TOEFL = 288 tidak memenuhi skor minimal	Agar lebih ditingkatkan metode pembelajaran Bahasa Inggris nya	Belum	Open

3	A7	Persentase mata kuliah dalam kurikulum yang kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau	Agar diperbanyak diadakan pembelajaran oleh praktisi	Belum	Open
4	A13	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi nilainya dibawah 10%	Tingkatkan kegiatan sertifikasi kompetensi mahasiswa	Belum	Open
5	A14	Belum ada dokumen hasil studi pelacakan lulusan dan umpan balik dari pengguna lulusan dengan rasio alumni yang	Segera dilaksanakan tracer studi	Belum	Open
6	A15	Belum ada nilai skor kompetensi dari pengguna lulusan	Segera dilaksanakan scoring kompetensi dari pengguna lulusan setelah ada lulusan	Belum	Open
7	A16	Belum ada mengevaluasi rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama	Segera dilakukan evaluasi rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah ada lulusan	Belum	Open
8	B4	Belum ada dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Segera dibuatkan buku panduan tentang pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian sebagai materi pembelajaran	Belum	Open
9	B6	Belum ada dokumen tracer studi mengenai kesesuaian materi perkuliahan dan aplikasi di industri dan survey kepuasan industri	Segera dibuat dokumen tracer studi mengenai kesesuaian materi perkuliahan dan aplikasi di industri dan survey kepuasan industry.	Belum	Open
10	C4	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung < 3	Agar lebih ditingkatkan lg publikasi / peminatan thd prodi di SMA/SMK, koordinasi dengan Bidang Publikasi Lembaga	Belum	Open

11	C17	Dosen mengisi kelengkapan pembelajaran melalui SION < 30%	Agar selalu di ingatkan dosen pengampu mata kuliahnya untuk mengisi kelengkapan pembelajaran di sion	Belum	Open
12	D8	Dosen belum memberikan kunci jawaban soal ujian atau mengembalikan lembar jawaban ujian tulis yang telah dinilai kepada mahasiswa selambat- lambatnya 2 minggu setelah ujian	Agar selalu mengingatkan dosen untuk memberikan kunci jawaban dan mengembalikan lembar jawaban selambatnya 2 minggu stlh ujian	Belum	Open
13	D9	Belum ada survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar	Segera dilakukan survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar	Belum	Open
14	E2	Program studi memiliki dosen dengan kualifikasi S3 < 20%	Agar di buat rancangan / pengembangan dosen untuk melukukan studi lanjut ke S3	Belum	Open
15	E7	Belum ada dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi	Segera dibuat dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi	Belum	Open
16	E14	Program studi memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi di bawah DIII (STM)	Agar diprogram untuk meningkatkan kualifikasi tendik, agar seluruh tendik memiliki kualifikasi DIII	Belum	Open
17	E15	Belum ada dokumen roadmap pengembangan yang lengkap serta kriteria minimal untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Segera membuat dokumen roadmap pengembangan yang lengkap serta kriteria minimal untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Belum	Open

18	F1	Belum ada dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Segera membuat dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Belum	Open
19	F2	Belum ada dokumen pemenuhan terkait sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Segera membuat dokumen pemenuhan terkait sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Belum	Open
20	F5	Sarana TIK (akses poin, bandwidth < 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e-library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis WEB di setiap gedung dan seluruh area PNB	Mengajukan peningkatan bandwidth ke Lembaga untuk mencapai minimal permahasiswa mendapatkan bandwidth 128 mbps	Belum	Open
21	F8	Belum ada dokumen mengenai bangunan kelas dan Lab berkelas A	Segera membuat dokumen mengenai bangunan kelas dan Lab berkelas A	Belum	Open
22	F9	Belum ada RIP penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan	Segera membuat dokumen RIP tentang Sarpras	Belum	Open
23	F14	Belum ada dokumen di institusi yang mengupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel di semua lingkungan kampus	Meminta dokumen ke Institusi untuk diupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel disemua lingkungan kampus	Belum	Open
24	F15	PNB tidak menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Meminta ke PNB untuk disediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Belum	Open
25	G10	Belum ada laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun	Segera dibuat laporan terkait data dan kondisi PDDIKTI prodi ke pusat	Belum	Open

26	H1	Belum ada dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Segera dibuat dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Belum	Open
27	H2	Belum ada dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Segera dibuat dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Belum	Open
PRODI D3 - TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA					
1	A5	Belum ada dokumen tracer study untuk evaluasi kompetensi lulusan	Agar segera dibuatkan dokumen tracer studi	Belum	Open
2	A6	Rata-rata Skor TOEFL = 270 tidak memenuhi skor minimal	Agar lebih ditingkatkan metode pembelajaran Bahasa Inggris nya	Belum	Open
3	A7	Persentase mata kuliah dalam kurikulum yang kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) dibawah 5%	Agar diperbanyak diadakan pembelajaran oleh praktisi	Belum	Open
4	A13	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi nilainya dibawah 10%	Tingkatkan kegiatan sertifikasi kompetensi mahasiswa	Belum	Open
5	A14	Belum ada dokumen hasil studi pelacakan lulusan dan umpan balik dari pengguna lulusan dengan rasio alumni yang memberikan respon terhadap studi pelacakan	Segera dilaksanakan tracer studi	Belum	Open

6	A15	Belum ada nilai skor kompetensi dari pengguna lulusan	Segera dilaksanakan scoring kompetensi dari pengguna lulusan setelah ada lulusan	Belum	Open
7	A16	Belum ada mengevaluasi rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama	Segera dilakukan evaluasi rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah ada lulusan	Belum	Open
8	B4	Belum ada dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Segera dibuatkan buku panduan tentang pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian sebagai materi pembelajaran	Belum	Open
9	B6	Belum ada dokumen tracer studi mengenai kesesuaian materi perkuliahan dan aplikasi di industri dan survey kepuasan industri	Segera dibuat dokumen tracer studi mengenai kesesuaian materi perkuliahan dan aplikasi di industri dan survey kepuasan industry.	Belum	Open
10	C4	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung < 3	Agar lebih ditingkatkan lg publikasi / peminatan thd prodi di SMA/SMK, koordinasi dengan Bidang Publikasi Lembaga	Belum	Open
11	C17	Dosen mengisi kelengkapan pembelajaran melalui SION < 30%	Agar selalu di ingatkan dosen pengampu mata kuliahnya untuk mengisi kelengkapan pembelajaran di sion	Belum	Open
12	D8	Dosen belum memberikan kunci jawaban soal ujian atau mengembalikan lembar jawaban ujian tulis yang telah dinilai kepada mahasiswa selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian	Agar selalu mengingatkan dosen untuk memberikan kunci jawaban dan mengembalikan lembar jawaban selambatnya 2 minggu stlh ujian	Belum	Open
13	D9	Belum ada survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar	Segera dilakukan survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar	Belum	Open

14	E2	Program studi memiliki dosen dengan kualifikasi S3 < 210%	Agar di buat rancangan / pengembangan dosen untuk melukukan studi lanjut ke S3	Belum	Open
15	E7	Belum ada dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi	Segera dibuat dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi	Belum	Open
16	E14	Program studi memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi di bawah DIII (STM)	Agar diprogram untuk meningkatkan kualifikasi tendik, agar seluruh tendik memiliki kualifikasi DIII	Belum	Open
17	E15	Belum ada dokumen roadmap pengembangan yang lengkap serta kriteria minimal untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Segera membuat dokumen roadmap pengembangan yang lengkap serta kriteria minimal untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Belum	Open
18	F1	Belum ada dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Segera membuat dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Belum	Open
19	F2	Belum ada dokumen pemenuhan terkait sarana dan prasarana	Segera membuat dokumen pemenuhan terkait sarana dan prasarana pembelajaran di tiap	Belum	Open
20	F5	Sarana TIK (akses poin, bandwidth < 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e-library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis WEB di setiap gedung dan seluruh area PNB	Mengajukan peningkatan bandwidth ke Lembaga untuk mencapai minimal permahasiswa mendapatkan bandwidth 128 mbps	Belum	Open

21	F8	Belum ada dokumen mengenai bangunan kelas dan Lab berkelas A	Segera membuat dokumen dokumen mengenai bangunan kelas dan Lab berkelas A	Belum	Open
22	F9	Belum ada RIP penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan	Segera membuat dokumen RIP tentang Sarpras	Belum	Open
23	F14	Belum ada dokumen di institusi yang mengupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel di semua lingkungan kampus	Meminta dokumen ke Institusi untuk diupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel disemua lingkungan kampus	Belum	Open
24	F15	PNB tidak menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Meminta ke PNB untuk disediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Belum	Open
25	G10	Belum ada laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun	Segera dibuat laporan terkait data dan kondisi PDDIKTI	Belum	Open
26	H1	Belum ada dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Segera dibuat dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Belum	Open
27	H2	Belum ada dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Segera dibuat dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Belum	Open
PRODI D4 TEKNOLOGI REKAYASA UTILITAS					
1	A6	Rata-rata Skor TOEFL = 262 tidak memenuhi skor minimal	Agar lebih ditingkatkan metode pembelajaran Bahasa inggris nya	Belum	Open

2	A7	Persentase mata kuliah dalam kurikulum yang kegiatan pengajaran atau evaluasi/penilaian dilakukan oleh pakar/praktisi dari luar (profesional atau pelaku industri) dibawah 5%	Agar diperbanyak diadakan pembelajaran oleh praktisi	Belum	Open
3	B4	Belum ada dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Segera dibuatkan buku panduan tentang pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian sebagai materi pembelajaran	Belum	Open
4	B6	Belum ada dokumen tracer studi mengenai kesesuaian materi perkuliahan dan aplikasi di industri dan survey kepuasan industri	Segera dibuat dokumen tracer studi mengenai kesesuaian materi perkuliahan dan aplikasi di industri dan survey kepuasan industry, setelah ada lulusan	Belum	Open
5	C4	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung < 3	Agar lebih ditingkatkan lg publikasi / peminatan thd prodi di SMA/SMK, koordinasi	Sudah dilaksanakan	Close
6	D8	Dosen belum memberikan kunci jawaban soal ujian atau mengembalikan lembar jawaban ujian tulis yang telah dinilai kepada mahasiswa selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian	Agar selalu mengingatkan dosen untuk memberikan kunci jawaban dan mengembalikan lembar jawaban selambatnya 2 minggu stlh ujian	Sudah dilaksanakan	Close
7	D9	Belum ada survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar	Segera dilakukan survey industri tentang pengembangan sistem pembelajaran dan penilaian hasil belajar	Belum	Open
8	E7	Belum ada dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi	Segera dibuat dokumen peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi	Sudah dilaksanakan	Close

10	E14	Program studi memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi di bawah DIII (STM)	Agar diprogram untuk meningkatkan kualifikasi tendik, agar seluruh tendik memiliki kualifikasi DIII	Sudah dilaksanakan	Close
11	E15	Belum ada dokumen roadmap pengembangan yang lengkap serta kriteria minimal untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Segera membuat dokumen roadmap pengembangan yang lengkap serta kriteria minimal untuk tenaga pendidik dan kependidikan	Belum	Open
12	F1	Belum ada dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Segera membuat dokumen RIP dengan frame time yang logis dan realistik pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Belum	Open
13	F2	Belum ada dokumen pemenuhan terkait sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Segera membuat dokumen pemenuhan terkait sarana dan prasarana pembelajaran di tiap program studi	Belum	Open
14	F5	Sarana TIK (akses poin, bandwidth < 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e-library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis WEB di setiap gedung	Mengajukan peningkatan bandwidth ke Lembaga untuk mencapai minimal permahasiswa mendapatkan bandwidth 128 mbps	Sudah dilaksanakan	Close
15	F8	Belum ada dokumen mengenai bangunan kelas dan Lab berkelas A	Segera membuat dokumen mengenai bangunan kelas dan Lab berkelas A	Sudah dilaksanakan	Close
16	F9	Belum ada RIP penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan	Segera membuat dokumen RIP tentang Sarpras	Belum	Open
17	F14	Belum ada dokumen di institusi yang mengupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel di semua lingkungan kampus	Meminta dokumen ke Institusi untuk diupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel disemua lingkungan kampus		

18	F15	PNB tidak menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Meminta ke PNB untuk disediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus		Open
19	G10	Belum ada laporan mengenai PDDIKTI prodi ke PNB setiap tahun	Segara dibuat laporan terkait data dan kondisi PDDIKTI prodi ke pusat	Belum	Open
20	H1	Belum ada dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Segara dibuat dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Sudah dilaksanakan	Close
21	H2	Belum ada dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Segara dibuat dokumen satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan di program studi	Sudah dilaksanakan	Close

TEKNIK

PRODI D3 – TEKNIK LISTRIK

A3	2	Belum ditemukan pada web	Segara mengupdate web untuk memasukkan informasi yang diminta terkait kompetensi lulusan dan CP	Belum	Open
A5	2	Belum dilaksanakan	Segera dilaksanakan evaluasi kompetensi lulusan melalui tracer study	Belum	Open
A8	2	Belum adanya dokumen analisis Kompetensi lulusan	Segera melakukan analisis kompetensi lulusan	Belum	Open
A10	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A11	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open

A14	2	Belum dilaksanakan tracer pengguna lulusan	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A15	2	Belum dilaksanakan tracer pengguna lulusan	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A16	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
B6	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
C4	2	Kurangnya peminat	Perlu melakukan promosi yang lebih untuk mendapatkan peminat yang lebih banyak	Belum	Open
C17	2	Belum semua dosen unggah kelengkapan pengajaran ke SION	Mengkordinasikan kepada para dosen untuk segera mengunggah kelengkapan pengajaran di SION	Belum	Open
D2	3	Sudah memenuhi namun butir soal belum divalidasi	Segera melaksanakan validasi butir soal yang dikordinasikan kepada para KBK	Belum	Open
D8	2	Belum semua dosen yang mengembalikan soal kepada mahasiswa	Membuatkan berita acara pengembalian hasil UTS kepada mahasiswa	Belum	Open
D9	2	Belum dilaksanakan survey industry	Segera melaksanakan survei	Belum	Open
			industry		
E1	2	Belum dibuat RIP prodi	Perlu membuat RIP prodi	Belum	Open
E2	2	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 Belum memenuhi standar 30%	Perlu memberikan motivasi kepada para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya	Belum	Open
E6	2	Masih banyak sertifikat kompetensi yang dimiliki dosen yang telah kadaluwarsa	Segera memetakan pengembangan SDM untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi	Belum	Open

E7	2	Belum ada dokumennya peta pelatihan SDM	Segera membuat road map pengembangan SDM	Belum	Open
E14	2	Tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal DIII Belum terpenuhi	Perlu memotivasi para tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi	Sudah terlaksana	Close
E15	2	Belum memiliki dokumen pengembangan SDM	Segera membuat roadmap atau dokumen pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP prodi	Belum	Open
F5	2	Bandwidth kurang maksimal	Segera meningkatkan koneksi internet di prodi	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum ada	Mengkomunikasikan dengan manajemen pimpinan jurusan untuk merealisasikan bangunan berkelas A	Sudah terlaksana	Close
F9	2	Belum ada RIP	Segera membuat RIP	Belum	Open
F14	2	Belum ada dokumen	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan terkait dokumen tentang penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel	Belum	Open
F15	2	Belum ada penyediaan sarpras seperti yang disebutkan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan untuk mengkomunikasikan terkait fasilitas difabel	Belum	Open
G1	2	Belum ada aturan pengelolaan pembelajaran	Segera membuat dokumen yang berisi aturan pengelolaan pembelajaran di prodi	Belum	Open
G2	2	Belum ada laporan monitoring	Segera melakukan monitoring internal dan membuat laporannya	Belum	Open

G4	2	Belum terlaksana maksimal	Memaksimalkan peran TPMJ terkait monitoring internal di jurusan	Belum	Open
G12	2	Belum ada LED dan LKPS pada tahun ajar 2021/2022	Segara membuat dokumen terkait LED dan LKPS yang mengacu pada Lembaga akreditasi yang menaungi prodi.	Belum	Open
G13	2	Belum dilaporkan LED dan LKPS pada tahun ajar 2021/2022	Segera membuat dan melaporkan LED dan LKPS	Belum	Open
H4	2	Belum tercapai	Perlu mengkomunikasikan dengan pimpinan manajemen jurusan untuk bisa meningkatkan BKT per mahasiswa	Belum	Open
H7	2	Ratio masih diatas 0,2	Perlu meningkatkan BKT per mahasiswa	Belum	Open

PRODI D3 – MANAJEMEN INFORMATIKA

A5	2	Belum dilaksanakan	Segera dilaksanakan evaluasi kompetensi lulusan melalui tracer study	Belum	Open
A8	2	Belum adanya dokumen analisis Kompetensi lulusan	Segera melakukan analisis kompetensi lulusan	Belum	Open
A10	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Sudah terlaksana	Close
A11	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Sudah terlaksana	Close
A14	2	Belum dilaksanakan tracer pengguna lulusan	Segera melaksanakan tracer	Sudah terlaksana	Close
A15	2	Belum dilaksanakan tracer pengguna lulusan	Segera melaksanakan tracer	Sudah terlaksana	Close
A16	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Sudah terlaksana	Close

B6	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Sudah terlaksana	Close
C4	2	Kurangnya peminat	Perlu melakukan promosi yang lebih untuk mendapatkan peminat yang lebih banyak	Belum	Open
C17	2	Belum semua dosen unggah kelengkapan pengajaran ke SION	Mengkordinasikan kepada para dosen untuk segera mengunggah kelengkapan pengajaran di SION	Belum	Open
D2	3	Sudah memenuhi namun butir soal belum diverifikasi	Segara melaksanakan validasi butir soal yang dikordinasikan kepada para KBK	Belum	Open
D8	2	Belum semua dosen yang mengembalikan soal kepada mahasiswa	Membuatkan berita acara pengembalian hasil UTS kepada mahasiswa	Belum	Open
D9	2	Belum dilaksanakan survey industry	Segera melaksanakan survei industry	Sudah terlaksana	Close
E1	2	Belum dibuat RIP prodi	Perlu membuat RIP prodi	Belum	Open
E2	2	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 Belum memenuhi standar 30%	Perlu memberikan motivasi kepada para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya	Belum	Open
E6	2	Masih banyak sertifikat kompetensi yang dimiliki dosen yang telah kadaluwarsa	Segera memetakan pengembangan SDM untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi	Sudah terlaksana	Close
E7	2	Belum ada dokumennya peta pelatihan SDM	Segera membuat road map pengembangan SDM	Belum	Open
E14	2	Tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal DIII Belum terpenuhi	Perlu memotivasi para tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi	Belum	Open

E15	2	Belum memiliki dokumen pengembangan SDM	Segera membuat roadmap atau dokumen pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP prodi	Belum	Open
F5	2	Bandwidth kurang maksimal	Segera meningkatkan koneksi internet di prodi	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum ada	Mengkomunikasikan dengan manajemen pimpinan jurusan untuk merealisasikan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada RIP	Segera membuat RIP	Belum	Open
F14	2	Belum ada dokumen	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan terkait dokumen tentang penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel	Belum	Open
F15	2	Belum ada penyediaan sarpras seperti yang disebutkan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan untuk mengkomunikasikan terkait fasilitas difabel dengan pimpinan Lembaga	Belum	Open
G1	2	Belum ada aturan pengelolaan pembelajaran	Segera membuat dokumen yang berisi aturan pengelolaan pembelajaran di prodi	Belum	Open
G2	2	Belum ada laporan monitoring	Segera melakukan monitoring internal dan membuat laporannya	Belum	Open
G4	2	Belum terlaksana maksimal	Memaksimalkan peran TPMJ terkait monitoring internal di jurusan	Belum	Open

G12	2	Belum ada LED dan LKPS pada tahun ajar 2021/2022	Segera membuat dokumen terkait LED dan LKPS yang mengacu pada Lembaga akreditasi yang menaungi prodi.	Belum	Open
G13	2	Belum dilaporkan LED dan LKPS pada tahun ajar 2021/2022	Segera membuat dan melaporkan LED dan LKPS	Belum	Open
H4	2	Belum tercapai	Perlu mengkomunikasikan dengan pimpinan manajemen jurusan untuk bisa	Belum	Open
H7	2	Ratio masih diatas 0,2	Perlu meningkatkan BKT per mahasiswa	Belum	Open
PRODI D4 – TEKNIK OTOMASI					
A5	2	Belum dilaksanakan	Segera dilaksanakan evaluasi kompetensi lulusan melalui tracer study	Belum	Open
A8	2	Belum adanya dokumen analisis Kompetensi lulusan	Segera melakukan analisis kompetensi lulusan	Belum	Open
A10	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A11	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A14	2	Belum dilaksanakan tracer pengguna lulusan	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A15	2	Belum dilaksanakan tracer pengguna lulusan	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A16	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
B6	2	Belum dilaksanakan tracer	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
C4	2	Kurangnya peminat	Perlu melakukan promosi yang lebih untuk mendapatkan peminat yang lebih banyak	Belum	Open

C17	2	Belum semua dosen unggah kelengkapan pengajaran ke SION	Mengkordinasikan kepada para dosen untuk segera mengunggah kelengkapan pengajaran di SION	Belum	Open
D2	3	Sudah memenuhi namun butir soal belum divalidasi	Segea melaksanakan validasi butir soal yang dikordinasikan kepada para KBK	Belum	Open
D8	2	Belum semua dosen yang mengembalikan soal kepada mahasiswa	Membuatkan berita acara pengembalian hasil UTS kepada mahasiswa	Belum	Open
D9	2	Belum dilaksanakan survey industry	Segera melaksanakan survei industry	Belum	Open
E1	2	Belum dibuat RIP prodi	Perlu membuat RIP prodi	Belum	Open
E2	2	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 Belum memenuhi standar 30%	Perlu memberikan motivasi kepada para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya	Belum	Open
E6	2	Masih banyak sertifikat kompetensi yang dimiliki dosen yang telah kadaluwarsa	Segera memetakan pengembangan SDM untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi	Sudah terlaksana	Close
E7	2	Belum ada dokumennya peta pelatihaan SDM	Segera membuat road map pengembangan SDM	Belum	Open
E8	2	Belum terpenuhi rasionalya	Segera mendiskusikan dengan manajemen dan memetakan	Belum	Open
E14	2	Tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal DIII Belum terpenuhi	Perlu memotivasi para tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi	Belum	Open
E15	2	Belum memiliki dokumen pengembangan SDM	Segera membuat roadmap atau dokumen pengembangan SDM	Belum	Open

F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP prodi	Belum	Open
F5	2	Bandwidth kurang maksimal	Segera meningkatkan koneksi internet di prodi	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum ada	Mengkomunikasikan dengan manajemen pimpinan jurusan untuk merealisasikan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada RIP	Segera membuat RIP	Belum	Open
F14	2	Belum ada dokumen	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan terkait dokumen tentang penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel	Belum	Open
F15	2	Belum ada penyediaan sarpras seperti yang disebutkan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan untuk mengkomunikasikan terkait fasilitas difabel dengan pimpinan Lembaga	Belum	Open
G1	2	Belum ada aturan pengelolaan pembelajaran	Segera membuat dokumen yang berisi aturan pengelolaan pembelajaran di prodi	Sudah terlaksana	Close
G2	2	Belum ada laporan monitoring	Segera melakukan monitoring internal dan membuat laporannya	Belum	Open
G4	2	Belum terlaksana maksimal	Memaksimalkan peran TPMJ terkait monitoring internal di jurusan	Belum	Open
G10	1	Belum ada laporan (masih ditemukan data PDDIKTI yang belum lengkap)	Segera berkordinasi dengan bagian akademik Lembaga untuk meng-update data PDDIKTI	Belum	Open

G12	2	Belum ada LED dan LKPS pada tahun ajar 2021/2022	Segera membuat dokumen terkait LED dan LKPS yang mengacu pada Lembaga akreditasi yang menaungi prodi.	Belum	Open
G13	2	Belum dilaporkan LED dan LKPS pada tahun ajar 2021/2022	Segera membuat dan melaporkan LED dan LKPS	Belum	Open
H4	2	Belum tercapai	Perlu mengkomunikasikan dengan pimpinan manajemen jurusan untuk bisa meningkatkan BKT per mahasiswa	Belum	Open
H7	2	Ratio masih diatas 0,2	Perlu meningkatkan BKT per mahasiswa	Belum	Open

PRODI D4 – TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK

A5	2	Belum ada lulusan di prodi	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
A6	2	Belum ada lulusan di prodi	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
A7	2	Belum maksimal hanya 3% praktisi dari luar	Perlu lebih giat lagi dalam mengundang praktisi luar kampus	Sudah terlaksana	Close
A8	2	Belum adanya dokumen analisis Kompetensi lulusan	Segera membuat dokumen analisis kompetensi lulusan	Belum	Open
A9	2	Belum ada lulusan	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
A10	2	Belum ada lulusan di prodi	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
A11	2	Belum ada lulusan di prodi	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
A12	2	Belum ada lulusan	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
A14	2	Belum dilaksanakan	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A15	2	Belum dilaksanakan	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open
A16	2	Belum dilaksanakan	Segera melaksanakan tracer	Belum	Open

B6	2	Belum dilaksanakan	Segera melaksanakan tracer studi mengenai kesesuaian materi perkuliahan dan aplikasi di industry dan melaksanakan survei kepuasan industry	Belum	Open
C4	2	Kurangnya peminat	Prodi lebih menggalakkan marketing dan promosi dan sosialisasi	Belum	Open
C17	2	Belum semua dosen unggah kelengkapan pengajaran ke SION	Kaprodi perlu memberikan penegasan kepada para dosen untuk mengumpulkan kelengkapan pembelajaran di SION	Sudah terlaksana	Close
D2	3	Sudah memenuhi namun butir soal belum divalidasi	Perlu meminta KBK dan dosen untuk saling mengkoordinasi untuk memvalidasi soal	Belum	Open
D8	2	Belum semua yang melakukan	Kaprodi atau TPMJ perlu memberikan sosialisasi kepada dosen untuk memberikan kunci jawaban pada soal dan mengumpulkan hasil lembar jawaban ujian yang telah dinilai selambat-lambatnya 2 minggu setelah ujian	Belum	Open
D9	2	Belum dilaksanakan	Segera melaksanakan survei industry	Belum	Open
D13	2	Belum ada lulusan	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
D14	2	Belum ada lulusan	Menunggu hingga ada lulusan (merancang dari sekarang)	Belum	Open
E1	2	Belum dibuat dokumennya	Perlu segera membuat RIP prodi	Belum	Open
E2	2	Belum memenuhi	Perlu mendukung para dosen untuk melaksanakan studi lanjut	Belum	Open
E6	2	Masih banyak yang telah kadaluwarsa	Perlu mendukung para dosen untuk melakukan sertifikasi kompetensi	Belum	Open

E7	2	Belum ada dokumennya	Segera membuat dokumen peta pelatihan prodi	Belum	Open
E8	2	Belum terpenuhi rasionalya	Prodi meningkatkan jumlah mahasiswa	Belum	Open
E14	2	Belum terpenuhi	Mendukung para tenaga kependidikan yang masih memiliki lulusan dibawah diploma III	Belum	Open
E15	2	Belum Terpenuhi	Segera membuat dokumen roadmap pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP prodi	Belum	Open
F5	2	Bandwidth kurang maksimal	Segera meningkatkan koneksi internet di prodi	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum ada	Mengkomunikasikan dengan manajemen pimpinan jurusan untuk merealisasikan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada RIP	Segera membuat RIP	Belum	Open
F14	2	Belum ada dokumen	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan terkait dokumen tentang penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel	Belum	Open
F15	2	Belum ada penyediaan sarpras seperti yang disebutkan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan untuk mengkomunikasikan terkait fasilitas difabel dengan pimpinan Lembaga	Belum	Open
G1	2	Belum ada aturan pengelolaan pembelajaran	Segera membuat dokumen yang berisi aturan pengelolaan pembelajaran di prodi	Belum	Open

G2	2	Belum ada laporan monitoring	Segera melakukan monitoring internal dan membuat laporannya	Belum	Open
G4	2	Belum terlaksana maksimal	Memaksimalkan peran TPMJ terkait monitoring internal di jurusan	Belum	Open
H4	2	Belum tercapai	Perlu mengkomunikasikan dengan pimpinan manajemen jurusan untuk bisa meningkatkan BKT per mahasiswa	Belum	Open
H7	2	Ratio masih diatas 0,2	Perlu meningkatkan BKT per mahasiswa	Belum	Open

JURUSAN

PRODI D3 -AKUNTANSI					
D2	3	Sudah memenuhi namun butir soal belum divalidasi	Segera melaksanakan validasi butir soal yang dikordinasikan kepada para KBK	Sudah terlaksana	Close
E1	2	Belum dibuat RIP prodi	Perlu membuat RIP prodi	Belum	Open
E2	2	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 Belum memenuhi standar 30%	Perlu memberikan motivasi kepada para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya	Belum	Open
E7	2	Belum ada dokumennya peta pelatihan SDM	Segera membuat road map pengembangan SDM	Belum	Open
E15	2	Belum memiliki dokumen pengembangan SDM	Segera membuat roadmap atau dokumen pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP prodi	Belum	Open
F5	2	Bandwidth kurang maksimal	Segera meningkatkan koneksi internet di prodi	Sudah terlaksana	Close

F8	2	Belum ada	Mengkomunikasikan dengan manajemen pimpinan jurusan untuk merealisasikan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada RIP	Segera membuat RIP	Belum	Open
F14	2	Belum ada dokumen	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan terkait dokumen tentang penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel	Belum	Open
F15	2	Belum ada penyediaan sarpras seperti yang disebutkan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan untuk mengkomunikasikan terkait fasilitas difabel dengan pimpinan Lembaga	Belum	Open
G10	1	Belum dilaksanakan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan terkait belum adanya laporan mengenai PDDIKTI setiap tahun	Belum	Open

PRODI D4 – AKUNTANSI MANAJERIAL

1	A4	Belum tersedianya kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran pada WEB institusi	Akan di tindaklanjuti ke pusat untuk menambahkan informasi capaian pembelajaran di web, (informasi kompetensi lulusan sudah tersedia)	Belum	Open
2	B4	Belum tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Akan dikoordinasikan di tingkat manajemen jurusan dan di tindaklanjuti untuk membuat dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Belum	Open
3	F8	Belum adanya bangunan kelas dan Lab berkelas	Akan di koordinasikan dengan pusat untuk pemenuhan fisik dan bangunan	Belum	Open
4	G10	Belum adanya laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun	Akan dikoordinasikan dengan pusat	Belum	Open

PRODI D4 - PERPAJAKAN

D2	3	Sudah memenuhi namun butir soal belum divalidasi	Segera melaksanakan validasi butir soal yang dikordinasikan kepada para KBK	Sudah terlaksana	Close
E1	2	Belum dibuat RIP prodi	Perlu membuat RIP prodi	Sudah terlaksana	Close
E2	2	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 Belum memenuhi standar 30%	Perlu memberikan motivasi kepada para dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang berikutnya	Belum	Open
E7	2	Belum ada dokumennya peta pelatihan SDM	Segera membuat road map pengembangan SDM	Belum	Open
E15	2	Belum memiliki dokumen pengembangan SDM	Segera membuat roadmap atau dokumen pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP prodi	Belum	Open
F5	2	Bandwidth kurang maksimal	Segera meningkatkan koneksi internet di prodi	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum ada	Mengkomunikasikan dengan manajemen pimpinan jurusan untuk merealisasikan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada RIP	Segera membuat RIP	Belum	Open
F14	2	Belum ada dokumen	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan terkait dokumen tentang penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel	Belum	Open

F15	2	Belum ada penyediaan sarpras seperti yang disebutkan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan jurusan untuk mengkomunikasikan terkait fasilitas difabel dengan pimpinan Lembaga	Belum	Open
G10	1	Belum dilaksanakan	Mengkomunikasikan dengan pimpinan terkait belum adanya laporan mengenai PDDIKTI setiap tahun	Belum	Open

JURUSAN ADMINISTRASI

PRODI D3 – ADMINISTRASI BISNIS					
1	A4	Belum tersedianya kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran pada WEB institusi	Akan di tindaklanjuti ke pusat untuk menambahkan informasi capaian pembelajaran di web, (informasi kompetensi lulusan sudah tersedia)	Sudah terlaksana	Close
2	B4	Belum tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Akan dikordinasikan di tingkat manajemen jurusan dan di tindaklanjuti untuk membuat dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Belum	Open
3	E2	Program studi D3 AB, belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3 ≥ 30%	Kajur dan Kaprodi akan memberikan motivasi serta mengupayakan semakin banyak dosen mau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3	Belum	Open
4	E3	PNB belum ada memberikan insentif dosen yang melaksanakan ijin belajar	Kajur dan Kaprodi akan memberikan motivasi serta mengupayakan semakin banyak dosen mau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 (tidak ada dosen prodi D3 AB yang kuliah di jenjang S3 saat ini)	Sudah terlaksana	Close

5	F10	Belum ada ruangan laboratorium memenuhi standar keamanan, keselamatan dan kenyamanan kerja	Perlu dilakukan kordinasi ke tingkat pusat , karena hal ini terkait dengan kebijakan pusat untuk fasilitas di jurusan dan prodi.	Sudah terlaksana	Close
6	F15	PNB belum menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus yang	Perlu dilakukan koordinasi ke tingkat pusat , karena hal ini terkait dengan kebijakan pusat untuk fasilitas di jurusan dan prodi.	Belum	Open
7	G10	Belum adanya laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun	Akan dikoordinasikan dengan pusat	Sudah terlaksana	Close

PRODI D4 – MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

1	A4	Belum tersedianya kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran pada WEB institusi	Akan di tindaklanjuti ke pusat untuk menambahkan informasi capaian pembelajaran di web, (informasi kompetensi lulusan sudah tersedia)	Sudah terlaksana	Close
2	B4	Belum tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Akan dikoordinasikan di tingkat manajemen jurusan dan di tindaklanjuti untuk membuat dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Belum	Open
3	E2	Program studi D3 AB, belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3 $\geq 30\%$	Kajur dan Kaprodi akan memberikan motivasi serta mengupayakan semakin banyak dosen mau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3	Sudah terlaksana	Close
4	E3	PNB belum ada memberikan insentif dosen yang melaksanakan ijin belajar	Kajur dan Kaprodi akan memberikan motivasi serta mengupayakan semakin banyak dosen mau melanjutkan	Sudah terlaksana	Close

5	F10	Belum ada ruangan laboratorium memenuhi standar keamanan, keselamatan dan kenyamanan kerja	Perlu dilakukan koordinasi ke tingkat pusat , karena hal ini terkait dengan kebijakan pusat untuk fasilitas di jurusan dan prodi.	Sudah terlaksana	Close
6	F15	PNB belum menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusu	Perlu dilakukan koordinasi ke tingkat pusat , karena hal ini terkait dengan kebijakan pusat untuk fasilitas di jurusan dan prodi.	Belum	Open
7	G10	Belum adanya laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun	Akan dikoordinasikan dengan pusat	Sudah terlaksana	Close

PRODI D4 – BISNIS DIGITAL

1	A4	Belum tersedianya kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran pada WEB institusi	Akan di tindaklanjuti ke pusat untuk menambahkan informasi capaian pembelajaran di web, (informasi kompetensi lulusan sudah tersedia)	Sudah terlaksana	Close
2	A5	Ketua Program Studi belum melakukan evaluasi kompetensi lulusan melalui tracer study sekali dalam 4 tahun (S1 Terapan)	Prodi D4 Bisnis Digital menunggu lulusan 2 tahun kedepan untuk bisa melakukan tracer study.	Belum	Open
3	A6	Lulusan belum memiliki skor TOEFL= 400 atau yang setara.	Prodi D4 Bisnis Digital menunggu lulusan 2 tahun kedepan untuk bisa melakukan tes TOEFL	Belum	Open
4	A9	Lebih dari 80 % lulusan, lulus dengan tepat waktu.[5]	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
5	A10	Lebih dari 60 % lulusan, bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.[5]	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
6	A11	Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
7	A12	Ketua Program Studi menetapkan bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang studinya, sekali dalam 3 tahun (D3), 4 tahun (S1 Terapan), 3 tahun (S2)	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open

8	A13	20% Lulusan memiliki sertifikat kompetensi.[5]	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
9	A14	Tersedianya dokumentasi hasil studi pelacakan lulusan dan umpan balik dari pengguna lulusan dengan rasio alumni yang memberikan respon terhadap studi pelacakan > 30%. [6]	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
10	A15	Rata-rata nilai skor kompetensi dari pengguna lulusan minimal 3.00 (Skala 4). [6]	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
11	A16	Ketua Program Studi mengevaluasi rata-rata masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama, sekali dalam 3	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
12	B4	Belum tersedianya dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Akan dikoordinasikan di tingkat manajemen jurusan dan di tindaklanjuti untuk membuat dokumen panduan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai materi pembelajaran	Sudah terlaksana	Close
13	C3	Belum ada prosentase jumlah mahasiswa yang memiliki potensi akademik, namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus yang lulus seleksi dapat mengikuti	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Sudah terlaksana	Close
14	D13	Belum ada status kelulusan mahasiswa minimal IPK > 2,9.	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
15	D14	Belum ada pernyataan Yudisium yang dituliskan pada Transkrip Akademik. [12]	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open

16	D15	PNB menerbitkan ijazah, serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan Gelar kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus pada akhir program pendidikan bagi Program Studi yang telah terakreditasi.[13]	Prodi D4 Bisnis Digital Belum memiliki lulusan	Belum	Open
17	E2	Program studi D3 AB, belum memiliki dosen dengan kualifikasi S3 $\geq 30\%$	Kajur dan Kaprodi akan memberikan motivasi serta mengupayakan semakin banyak dosen mau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3	Sudah terlaksana	Close
18	E3	PNB belum ada memberikan insentif dosen yang melaksanakan ijin belajar	Kajur dan Kaprodi akan memberikan motivasi serta mengupayakan semakin banyak dosen mau melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 (tidak ada dosen prodi D3 AB yang kuliah di jenjang S3 saat ini)	Sudah terlaksana	Close
19	F10	Belum ada ruangan laboratorium memenuhi standar keamanan, keselamatan dan kenyamanan kerja	Perlu dilakukan koordinasi ke tingkat pusat , karena hal ini terkait dengan kebijakan pusat untuk fasilitas di jurusan dan prodi.	Sudah terlaksana	Close
20	F15	PNB belum menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus	Perlu dilakukan koordinasi ke tingkat pusat , karena hal ini terkait dengan kebijakan pusat untuk fasilitas di jurusan dan prodi.	Belum	Open
21	G10	Belum adanya laporan mengenai PDDIKTI PNB setiap tahun	Akan dikoordinasikan dengan pusat	Sudah terlaksana	Close

JURUSAN

PRODI D3 - PERHOTELAN					
E1	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open

E2	2	Dosen dengan klasifikasi S3 masih belum mencapai 30%	Segera memotivasi kepada para dosen di prodi untuk melanjutkan studi ke jenjang S3	Belum	Open
E7	2	Belum ada peta pelatihan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM yang menyebutkan peta pelatihan SDM	Belum	Open
E15	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open
F5	2	Belum tersedia TIK atau koneksi dengan bandwidth diatas 127 mbps per mahasiswa	Segera mengoptimalkan atau menambah bandwidth untuk akses mahasiswa	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum adanya bangunan kelas dan lab berkelas A	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open
F15	2	Tidak tersedia sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Belum	Open
H7	2	Rasio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa belum memenuhi standar per mahasiswa per tahun	Mendiskusikan dengan manajemen dan pimpinan jurusan terkait dengan peningkatan BKT per mahasiswa	Belum	Open

PRODI D3 – USAHA PERJALANAN WISATA

C4	2	Rasio calon mahasiswa terhadap daya tamping belum memenuhi	Segera melakukan promosi yang lebih banyak sehingga jumlah calon mahasiswa meningkat	Belum	Open
E1	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open
E2	2	Dosen dengan klasifikasi S3 masih belum mencapai 30%	Segera memotivasi kepada para dosen di prodi untuk melanjutkan studi ke jenjang S3	Belum	Open
E7	2	Belum ada peta pelatihan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM yang menyebutkan peta pelatihan SDM	Belum	Open
E9	2	Rasio tenaga pendidik yang memenuhi standar akreditasi yang memenuhi rasio 1:15-25 belum tercapai	Perlu memetakan jumlah pendidik sehingga mengetahui kebutuhan di prodi untuk mencapai rasio standar yang baik	Belum	Open
E15	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open
F5	2	Belum tersedia TIK atau koneksi dengan badwidth diatas 127 mbps per mahasiswa	Segera mengoptimalkan atau menambah bandwidth untuk akses mahasiswa	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum adanya bangunan kelas dan lab berkelas A	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open

F15	2	Tidak tersedia sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Belum	Open
PRODI D4 – MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA					
C4	2	Rasio calon mahasiswa terhadap daya tamping belum memenuhi	Segera melakukan promosi yang lebih banyak sehingga jumlah calon mahasiswa meningkat	Sudah terlaksana	Close
E1	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open
E7	2	Belum ada peta pelatihan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM yang menyebutkan peta pelatihan SDM	Belum	Open
E15	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open
F5	2	Belum tersedia TIK atau koneksi dengan bandwidth diatas 127 mbps per mahasiswa	Segera mengoptimalkan atau menambah bandwidth untuk akses mahasiswa	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum adanya bangunan kelas dan lab berkelas A	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open

F15	2	Tidak tersedia sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Belum	Open
H7	2	Rasio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa belum memenuhi standar per mahasiswa per tahun	Mendiskusikan dengan manajemen dan pimpinan jurusan terkait dengan peningkatan BKT per mahasiswa	Belum	Open

PRODI S2 – MAGISTER TERAPAN PERANCANGAN PARISWISATA

A13	2	Tidak mendapatkan sertikom dari kampus	Meminta prodi/lembaga untuk menyelenggarakan sertikom yang diberikan dari kampus	Belum	Open
C3	2	Mahasiswa S2 matrapar Sebagian besar merupakan professional industry yang telah mapan secara ekonomi, sehingga prosentase jumlah mahasiswa yang kurang mampu tidak banyak atau bahkan tidak ada.	Mulai membuka peluang bagi mahasiswa yang lebih luas melalui Kerjasama beasiswa sehingga dapat menjangkau masyarakat yang memiliki potensi namun kurang mampu dalam hal ekonomi.	Belum	Open
C4	2	Rasio calon mahasiswa terhadap daya tamping belum memenuhi	Segera melakukan promosi yang lebih banyak sehingga jumlah calon mahasiswa meningkat	Sudah terlaksana	Close
C13	2	Jumlah mahasiswa 1 kelas masih lebih dari 30	Perlu segera memetakan jumlah mahasiswa setiap kelasnya.	Belum	Open
E1	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open
E7	2	Belum ada pelatihan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM yang menyebutkan peta pelatihan SDM	Belum	Open

E15	2	Belum ada roadmap pengembangan SDM	Segera membuat roadmap pengembangan SDM	Belum	Open
F1	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open
F5	2	Belum tersedia TIK atau koneksi dengan bandwidth diatas 127 mbps per mahasiswa	Segera mengoptimalkan atau menambah bandwidth untuk akses mahasiswa	Sudah terlaksana	Close
F8	2	Belum adanya bangunan kelas dan lab berkelas A	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan bangunan berkelas A	Belum	Open
F9	2	Belum ada dokumen RIP	Segera membuat dokumen RIP	Belum	Open
F15	2	Tidak tersedia sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Mengkomunikasikan kepada pimpinan jurusan untuk mengakomodir kebutuhan sarpras untuk mahasiswa berkebutuhan khusus	Belum	Open
G10	1	PDDIKTI PNB untuk prodi tidak ter-update sepenuhnya, khususnya dalam peringkat akreditasi yang masih belum terlihat	Segera mengkomunikasikan dengan bagian akademik terkait dengan update date PDDIKTI	Belum	Open
H7	2	Rasio besaran biaya yang ditanggung mahasiswa belum memenuhi standar per mahasiswa per tahun	Mendiskusikan dengan manajemen dan pimpinan jurusan terkait dengan peningkatan BKT per mahasiswa	Belum	Open

PRODI D3 – PERHOTELAN PSDKU JEMBRANA

A5-6	2	Belum ada lulusan	Lanjutkan pembelajaran hingga memiliki lulusan	Belum	Open
A9-11	2	Belum ada lulusan	Lanjutkan pembelajaran hingga memiliki lulusan	Belum	Open

A13-16	2	Belum ada lulusan	Lanjutkan pembelajaran hingga memiliki lulusan	Belum	Open
B6	2	Belum ada lulusan	Lanjutkan pembelajaran hingga memiliki lulusan dan lakukan tracer study	Belum	Open
C4	2	Belum tercapainya Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 5.[1]	Perlu tercapainya Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung lebih dari 5.[1]	Belum	Open
D15	2	Belum ada lulusan	Lanjutkan pembelajaran hingga menghasilkan lulusan	Belum	Open
E7	2	Belum Adanya peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi.[5]	Perlu Adanya peta pelatihan yang harus diikuti dosen untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat melakukan pembelajaran yang memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dijanjikan setiap program studi.[5]	Belum	Open
E9	3	Belum memenuhi Rasio tenaga pendidik yang memenuhi standar akreditasi yang memenuhi rasio 1:10-20 (eksakta) atau 1:15-25 (sosial humaniora) untuk program diploma tiga.[7]	Perlu memenuhi Rasio tenaga pendidik yang memenuhi standar akreditasi yang memenuhi rasio 1:10-20 (eksakta) atau 1:15-25 (sosial humaniora) untuk program diploma tiga.[7]	Belum	Open
E13	2	Belum tercapainya jumlah dosen tetap pada program studi paling sedikit 75% (tujuh puluh persen) dari jumlah seluruh dosen. [11]	Perlu tercapainya jumlah dosen tetap pada program studi paling sedikit 75% (tujuh puluh persen) dari jumlah seluruh dosen. [11]	Belum	Open

F5	2	Kurangnya Tersedianya sarana TIK (akses poin, bandwidth ≥ 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e- library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis WEB di setiap gedung dan seluruh area PNB.[2]	Perlu Tersedianya sarana TIK (akses poin, bandwidth ≥ 128 mbps per mahasiswa dan hardware, software, e-learning, e- library) dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas yang mendukung pembelajaran berbasis WEB di setiap gedung dan seluruh area PNB.[2]	Belum	Open
F7	2	Belum Adanya bangunan kelas dan Lab berkelas A.[2]	Perlu Adanya bangunan kelas dan Lab berkelas A.[2]	Belum	Open
F8	2	Belum Adanya bangunan kelas dan Lab berkelas A.[2]	Perlu Adanya bangunan kelas dan Lab berkelas A.[2]	Belum	Open
F9	2	Belum mempunyai RIP penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan.[3]	Perlu dibuat RIP penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan.[3]	Belum	Open
F10	3	Tidak semua ruangan laboratorium memenuhi standar keamanan, keselamatan dan kenyamanan kerja.[3]	Perlu melengkapi ruangan laboratorium sehingga semua memenuhi standar keamanan, keselamatan dan kenyamanan kerja.[3]	Belum	Open
F14	2	Belum Adanya dokumen di institusi yang mengupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel di semua lingkungan kampus.[5]	Perlu Adanya dokumen di institusi yang mengupayakan penyediaan fasilitas umum dan fasilitas difabel di semua lingkungan kampus.[5]	Belum	Open
F15	2	Belum disediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus seperti: [5]	Perlu disediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus seperti: [5]	Belum	Open

G13	3	Pelaporan Laporan kinerja program studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) oleh program studi dilaksanakan lebih dari 3 bulan setelah tahun ajaran berakhir.[5]	Pelaporan Laporan kinerja program studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) oleh program studi dilaksanakan paling lambat 3 bulan setelah tahun ajaran berakhir.[5]	Belum	Open
-----	---	---	--	-------	------

PRODI D3 – PERHOTELAN PSDKU LOMBOK

1		Belum tercapainya kualitas website prodi	Perlunya peningkatan kualitas website prodi	Sudah terlaksana	Close
2		Belum dilaksanakan Visi misi Prodi dan dokumen kurikulum yang sesuai dengan program studi	Perlu dilaksanakan Visi misi Prodi dan dokumen kurikulum yang sesuai dengan program studi	Sudah terlaksana	Close
3		Masih rendahnya rasio peminatan prodi 1:0.5	Perlu ditingkatkan rasio peminatan prodi	Belum	Open
4		Belum dilibatkanya dosen PSDKU dalam proses penelitian sehingga belum dapat melakukan integrasi hasil P2M ke pembelajaran	Perlu dilibatkanya dosen PSDKU dalam proses penelitian sehingga belum dapat melakukan integrasi hasil P2M ke pembelajaran	Sudah terlaksana	Close
5		Diperlukan proses validasi soal ujian	Diperlukan proses validasi soal ujian	Sudah terlaksana	Close
6		Belum semua dosen mengembalikan lembar jawaban ujian tulis yang telah dinilai kepada mahasiswa	Semua dosen diwajibkan mengembalikan lembar jawaban ujian tulis yang telah dinilai kepada mahasiswa	Sudah terlaksana	Close
7		Buku pedoman Pendidikan ada, namun belum berisi PSDKU	Buku pedoman Pendidikan ada, namun belum berisi PSDKU	Sudah terlaksana	Close
8		Belum ditemukannya dosen homebase/ DTPS PSDKU Lombok barat, perlu update data PDDIKTI, perlu pengecekan kelengkapan PDDIKTI oleh kaprodi/operator	Perlu update data PDDIKTI, perlu pengecekan kelengkapan PDDIKTI oleh kaprodi/operator	Sudah terlaksana	Close

9		Sebagian tenaga kependidikan masih berkualifikasi dibawah DIII	Perlu peningkatan kualifikasi tendik	Belum	Open
10		Belum ada RIP pengembangan SDM, sarpras dll	Perlu penyelesaian RIP yang berisi pengembangan SDM, sarpras dll	Belum	Open
11		Belum adanya dokumen penyediaan sarpras yang sesuai dengan standar	Perlu adanya dokumen penyediaan sarpras yang sesuai dengan standar	Belum	Open
12		Belum adanya SK TPMJ yang mencantumkan pengelola prodi PSDKU	Perlu adanya SK TPMJ yang mencantumkan pengelola prodi PSDKU	Sudah terlaksana	Close
13		Belum adanya laporan proses pembelajaran dari kajur ke direktur	Perlu adanya laporan proses pembelajaran dari kajur ke direktur	Belum	Open
14		Masih rendahnya biaya mahasiswa/tahun	Perlu peningkatan biaya mahasiswa/tahun	Belum	Open

Sumber: Rekaman hasil verifikasi penyelesaian perbaikan

Open = ketidaksesuaian yang ditemukan belum dapat diselesaikan perbaikannya pada saat laporan ini disusun

Close = ketidaksesuaian yang ditemukan sudah dapat diselesaikan perbaikannya pada saat laporan ini disusun

Berdasarkan tabel 2.1, terlihat bahwa masih banyak temuan ketidaksesuaian yang ditemukan selama audit mutu internal tahun 2022 yang belum ditindaklanjuti dan diselesaikan perbaikannya oleh masing-masing program studi. Padahal tenggat waktu penyelesaian yang ditetapkan adalah Mei 2023. Akibatnya, banyak status temuan yang masih terbuka (open) dan hanya sebagian kecil yang telah ditutup (close). Hal ini menunjukkan perlunya pembahasan lebih lanjut terkait penyelesaian temuan audit dalam rapat tinjauan manajemen.

Beberapa permasalahan utama yang masih belum teratasi antara lain terkait lulusan, integrasi hasil penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran, jumlah dosen berkualifikasi S3, penyusunan roadmap pengembangan SDM, kualitas sarana prasarana, dan lain-lain. Walaupun ada beberapa indikator yang sudah diselesaikan terutama terkait dokumen dan sistem informasi, upaya perbaikan harus terus berlanjut agar standar yang sudah tercapai dapat dipertahankan. Diperlukan komitmen dari semua pihak, termasuk evaluasi dan monitoring rutin oleh unit Penjaminan Mutu, agar action plan perbaikan dapat diselesaikan tuntas guna memenuhi seluruh standar mutu internal.

2.7. Perubahan Sistem Manajemen Mutu atau Peningkatan System Mutu

Politeknik Negeri Bali sebagai institusi pendidikan vokasi telah berupaya menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing. Namun, berdasarkan hasil audit mutu tahun 2022, masih ditemukan banyak ketidaksesuaian yang belum ditindaklanjuti oleh sejumlah program studi. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan sistem manajemen mutu agar semua

Peningkatan peran Satuan Penjaminan Mutu (SPM) menjadi kunci utama. SPM harus diberdayakan untuk merancang indikator mutu yang terukur, melaksanakan audit internal secara berkala, dan memastikan tindak lanjut temuan audit. Personel SPM perlu dilatih secara rutin agar memiliki kompetensi memadai dalam sistem manajemen mutu. SPM juga harus memiliki akses langsung ke pimpinan politeknik agar rekomendasinya dapat segera ditindaklanjuti.

Seluruh sivitas akademika Politeknik Negeri Bali perlu dilibatkan untuk mendukung implementasi sistem penjaminan mutu. Sosialisasi pentingnya manajemen mutu perlu digalakkan, sementara pelatihan sistem manajemen mutu perlu diikuti secara berkala oleh dosen dan tenaga kependidikan. Program studi dengan capaian mutu terbaik perlu diapresiasi dan dijadikan benchmark. Partisipasi aktif dari semua pihak sangat penting untuk keberhasilan penerapan sistem penjaminan mutu.

Standar mutu perlu ditinjau ulang secara berkala dengan mempertimbangkan perkembangan terkini serta umpan balik dari pemangku kepentingan. Benchmark terhadap institusi pendidikan vokasi bertaraf internasional juga perlu dilakukan. Dengan upaya konsisten dan melibatkan seluruh elemen kampus, diharapkan sistem penjaminan mutu Politeknik Negeri Bali dapat terus disempurnakan demi menghasilkan lulusan unggul dan siap bersaing di era global.

BAB III

PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen telah dilakukan untuk membahas evaluasi sistem manajemen mutu dan langkah-langkah peningkatannya. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tindak lanjut temuan audit mutu internal tahun 2022, disimpulkan bahwa masih banyak ketidaksesuaian yang belum ditindaklanjuti oleh program studi. Kondisi ini mengindikasikan perlunya peningkatan sistem manajemen mutu agar standar mutu yang telah ditetapkan dapat dipenuhi secara konsisten.

Beberapa langkah perbaikan yang disepakati antara lain memperkuat peran Satuan Penjaminan Mutu untuk merancang standar mutu, melaksanakan audit secara berkala, dan memastikan tindak lanjut temuan audit oleh program studi. Selain itu, sosialisasi dan pelatihan terkait sistem manajemen mutu akan ditingkatkan untuk seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Standar mutu juga akan ditinjau ulang secara berkala dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan.

Partisipasi aktif dari seluruh sivitas akademika sangat diperlukan agar sistem penjaminan mutu dapat berjalan efektif. Dengan komitmen dan kerja sama semua pihak, diharapkan institusi dapat terus menyempurnakan sistem manajemen mutunya sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan siap bersaing di era global.

Demikian yang dapat kami sampaikan terkait hasil monitoring dan evaluasi tindak lanjut temuan audit mutu internal serta usulan peningkatan sistem manajemen mutu di Politeknik Negeri Bali. Mari kita tingkatkan komitmen dan kerja sama seluruh pihak dalam upaya mewujudkan sistem penjaminan mutu yang efektif guna menghasilkan lulusan unggul yang mampu bersaing dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak sehingga Rapat Tinjauan Manajemen ini dapat diselenggarakan dengan lancar. Semoga rapat tinjauan manajemen ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Politeknik Negeri Bali.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Alamat: Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting), Fax. 701128, Laman: www.pnb.ac.id, Email: poltek@pnb.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI
Nomor :7543/PL8/DT.03/2023

Tentang : Pembentukan Panitia Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali (PNB) Tahun 2023

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI

Menimbang : 1. Bahwa untuk menjalankan siklus PPEPP dari SPMI PNB maka perlu dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali;
2. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan tersebut, perlu dibentuk Panitia Rapat Tinjauan Manajemen PNB Tahun 2023;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Thn 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 127/O/2002, tentang Organisasi Tata Kerja Politeknik Negeri Bali;
5. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 16 Tahun 2015, tentang Statuta Politeknik Negeri Bali;
6. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 511/M/KPT.KP/2018, tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bali Periode 2018-2022.
7. Peraturan Presiden no 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali (PNB) Tahun 2023;
2. Mengangkat Panitia yang dibentuk pada butir satu di atas dengan daftar nama seperti yang tercantum pada lampiran keputusan ini;
3. Menugaskan kepada yang diangkat pada butir dua diatas untuk:
a. Menyusun rencana dan jadwal kegiatan;
b. Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen;
c. Mengumpulkan hasil Rapat Tinjauan Manajemen;
d. Membuat laporan hasil Rapat Tinjauan Manajemen untuk disampaikan kepada Direktur;
4. Hal-hal yang berhubungan dengan honorarium dan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada DIPA Politeknik Negeri Bali Nomor: SP DIPA-023.18.2.677608/2023, tanggal 30 Nopember 2022 (Revisi ke 3 tanggal 10 April 2023) Tahun Anggaran 2023;
5. Kepada personil yang namanya tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini diberikan honorarium per kegiatan sebagaimana daftar terlampir;
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Demikian keputusan ini dibuat, dengan catatan akan dirubah atau diperbaiki seperlunya bila ada kekeliruan atau ada ketetapan lain yang mengatur hal yang sama.



Bukit Jimbaran, 1 Desember 2023
Direktur,

I Nyoman Abdi, SE., M.eCom
NIP. 196512211990031003

Tembusan

1. KPPN Denpasar
2. Para Pembantu Direktur Politeknik Negeri Bali
3. Bagian Keuangan
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Lampiran Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bali

Nomor : 7543/PL8/DT.03/2023

Tentang : Pembentukan Panitia Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Politeknik Negeri Bali (PNB) Tahun 2023

No	Nama	NIP	Gol.	Jabatan	Honor (Rp)
1	Prof. Dr. Putu Wijaya Sunu, ST., MT.	198006142006041004	IV/a	Ketua Tim	-
2	Ni Ketut Bagiastuti, SH., M.H.	197203042005012001	III/d	Sekretaris	-
3	I Putu Yoga Laksana, S.Pd., M.Pd.	198809092019031013	III/b	Anggota	-
4	I Made Ariana, SE., M.Si, Ak.	196804131993031002	IV/a	Anggota	300.000
5	Dr. I Putu Gede Sopan Rahtika, BS, MS.	197203012006041025	III/c	Anggota	300.000
6	Made Sudarsa, ST., M.T	196902042002121001	III/d	Anggota	300.000
7	Dewa Ayu Indah Cahya Dewi, S.T.I., MT	199110162020122005	III/b	Anggota	300.000
8	Ketut Edy Dhanusugita, S.S	197604032008011009	III/d	Anggota	300.000
				Total	1.500.000



Bukit Jimbaran, 1 Desember 2023
Direktur,

Nyoman Abdi, SE., M.eCom
NIP. 196512211990031003



POLITEKNIK NEGERI BALI

POLITEKNIK NEGERI BALI

PUSAT PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (P4MP)

Gedung Unit Lantai 1, Kampus Bukit Jimbaran, Kuta, Badung

Tlp: (0361) 701981 ext: 117, Email: p4mp@pnb.ac.id

FORMULIR

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

No. Dokumen:

FRM-P4MP-04.01

No. Prosedur-SOP:

No. Revisi : 01

Tgl. Terbit : 9-7-2021

Halaman : 1

Tanggal : 18 Desember 2018 Pemimpin : Prof. Dr. Putu Wijaya Sunu, S.T.,M.T _____

Waktu : Pk. 09.00 – 12.00 Wita Notulis : Ni Ketut Bagiastuti, SH.,M.H

Tempat : R. Widya Guna Politeknik Negeri Bali

Peserta : Pimpinan, Kaprodi, Tim P4MP

No.	Agenda Rapat	Permasalahan	Tindak Lanjut	Tanggal Tindakan	Pelaksana
1.	Penyampaian Hasil AMI	Ada sejumlah program studi yang dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal masih belum mencapai Standar yang ditetapkan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dan upaya perbaikan dari pihak-pihak terkait agar kualitas penyelenggaraan pendidikan dapat ditingkatkan sesuai dengan standar yang berlaku.	Sejumlah program studi di Politeknik Negeri Bali masih belum memenuhi standar dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Oleh karena itu, beberapa tindak lanjut perlu dilakukan antara lain membentuk tim pendamping khusus, mengadakan pelatihan dan workshop secara intensif, melakukan monitoring dan evaluasi berkala, menyediakan sarana prasarana pendukung, membuat pedoman dan SOP yang lebih rinci, memberikan reward dan punishment, serta meningkatkan koordinasi antar unit terkait. Dengan upaya perbaikan yang tepat dan konsisten, diharapkan seluruh program studi dapat segera mencapai standar mutu dan memupuk budaya mutu di lingkungan kampus.	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP

2.	Penyampaian Umpan balik dan kepuasan stakeholder	Terdapat sejumlah hasil survei yang menunjukkan adanya aspek-aspek tertentu yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya. Temuan ini mengindikasikan perlunya dilakukan upaya perbaikan yang sistematis dan berkelanjutan untuk menjamin kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan yang diberikan.	Beberapa hasil survei mengindikasikan adanya aspek-aspek tertentu yang perlu ditingkatkan kinerjanya. Tindak lanjut yang perlu dilakukan antara lain mengidentifikasi aspek dengan nilai rendah, mendiskusikan solusi, menyusun rencana aksi dengan sasaran dan jadwal yang jelas, mengalokasikan anggaran, mensosialisasikan rencana, menetapkan indikator kinerja, memantau pelaksanaan secara konsisten, mengkomunikasikan pencapaian, serta melakukan survei susulan. Melalui implementasi sistematis dari berbagai langkah perbaikan tersebut, diharapkan kepuasan pemangku kepentingan dapat ditingkatkan sesuai target.	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP
3.	Kinerja dan kesesuaian proses Tridharma	Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa kinerja dalam memenuhi standar sarana dan prasarana penelitian masih belum optimal dan perlu ditingkatkan lebih lanjut. Upaya peningkatan ini diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian yang berkualitas dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan.	Kinerja dalam memenuhi standar sarana dan prasarana penelitian masih perlu ditingkatkan. Tindak lanjut yang dapat dilakukan meliputi audit kebutuhan, penyusunan rencana pengadaan jangka panjang, pengajuan proposal bantuan pendanaan, pembentukan tim khusus pengelola, penyediaan anggaran pemeliharaan rutin, kerjasama pemanfaatan bersama, penerapan sistem peminjaman yang baik, monitoring dan evaluasi berkala, sosialisasi SOP, serta pemberian reward bagi peneliti berprestasi. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan dukungan sarana prasarana dalam mendorong pelaksanaan kegiatan penelitian yang berkualitas.	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP

4.	Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja	Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, masih terdapat beberapa program studi yang belum mampu mencapai indikator kinerja yang ditetapkan pada beberapa standar mutu tertentu. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kinerja program studi tersebut agar dapat memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi mahasiswa.	Terdapat beberapa program studi yang belum memenuhi indikator kinerja pada beberapa standar mutu. Tindak lanjut yang perlu dilakukan antara lain mengidentifikasi prodi dan standar yang belum tercapai, melakukan analisis akar masalah, menyusun rencana aksi, membentuk tim pendamping, mengadakan pelatihan, menyediakan panduan, meningkatkan koordinasi, melakukan monitoring berkala, memberikan penghargaan dan sanksi tegas. Melalui upaya perbaikan yang sistematis tersebut, diharapkan seluruh program studi dapat memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP
5.	Ketidaksesuaian tindak perbaikan	Berdasarkan hasil evaluasi, ditemukan adanya kondisi di mana beberapa program studi belum sepenuhnya selaras dalam menerapkan standar pendidikan yang ditetapkan. Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya perbaikan agar seluruh program studi dapat menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan standar mutu yang berlaku secara konsisten.	Terdapat beberapa program studi yang belum sepenuhnya selaras dengan standar pendidikan yang ditetapkan. Oleh karena itu, beberapa tindak lanjut perlu dilakukan yaitu mengidentifikasi prodi dan standar yang belum terpenuhi, melakukan analisis akar masalah, menyusun rencana perbaikan, membentuk tim pendamping, mengadakan workshop dan asistensi, meningkatkan koordinasi antar unit terkait, melakukan monitoring berkala, serta memberikan penghargaan dan sanksi tegas. Upaya sistematis ini bertujuan untuk memastikan seluruh prodi dapat menyelenggarakan pendidikan yang sesuai standar secara konsisten dan meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa.	Enam bulan terhitung dari dilaksankannya RTM	Tim P4MP
6.	Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelum	-	-	-	-

7	Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan system mutu	-	-	-	-
---	--	---	---	---	---

.....

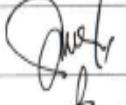
.....

.....

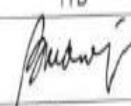
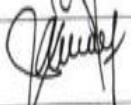
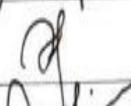
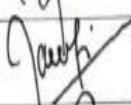
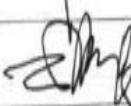
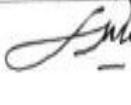
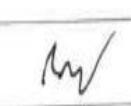
Mengetahui,
Wakil Manajemen Mutu,

(Prof. Dr. Putu Wijaya Sunu, S.T.,M.T)

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**HARI/TANGGAL : KAMIS, 18 DESEMBER 2023**

NO	Nama	JABATAN	TTD
1	Anak Agung Ngurah Bagus Mulawarman, ST.,MT	Wakil Direktur Bidang Akademik	
2	Ratih Ayuninghemi, SST., M.Kom	Narasumber	
3	Prof. Ni Made Emawati, MATM.,Ph.D.	Ketua Jurusan Pariwisata	
4	Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA,Ph.D	Ketua Jurusan Administrasi Bisnis	
5	I Made Sudana, SE.,M.Si	Ketua Jurusan Akuntansi	
6	Ir. I Nyoman Suardika, M.T	Ketua Jurusan Teknik Sipil	
7	Ir. I Wayan Raka Ardana, M.T.	Ketua Jurusan Teknik Elektro	
8	Dr. Ir. I Gede Santosa, M.Erg	Ketua Jurusan Teknik Mesin	
9	Drs. Gede Ginaya, M.Si	Sekretaris Jurusan Pariwisata	
10	Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.S.T.Ak.,M.Si	Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis	
11	I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak	Sekretaris Jurusan Akuntansi	
12	Kadek Adi Suryawan, ST.,M.Si	Sekretaris Jurusan Teknik Sipil	
13	I Gusti Putu Mastawan Eka Putra, ST., M.T	Sekretaris Jurusan Teknik Elektro	
14	Kadek Ervan Hadi Wiryanta, ST.,M.T.	Sekretaris Jurusan Teknik Mesin	

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**HARI/TANGGAL : KAMIS, 18 DESEMBER 2023**

NO	Nama	JABATAN	TTD
15	Drs. I Made Budiasa, M.Par	Ketua Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata	
16	Ni Wayan Wahyu Astuti, SST.Par.,M.Par	Ketua Program Studi DIII Perhotelan Jurusan Pariwisata	
17	I Ketut Suarta, SE, M.Si	Ketua Program Studi DIII Perhotelan PSDKU Lombok Barat Jurusan Pariwisata	
18	Dr. Dra. Ni Gst Nym Suci Murni, M.Par	Ketua Program Studi DIII Perhotelan PSDKU Jembrana Jurusan Pariwisata	
19	Dra. I.A.Kade Werdika Damayanti, M.Par	Ketua Program Studi DIII Perhotelan PSDKU Karangasem Jurusan Pariwisata	
20	Made Suardani, S.Pd.,M.Par	Koordinator Pendamping Program Studi DIII Perhotelan Kampus cabang Gianyar Jurusan Pariwisata	
21	Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM	Ketua Program Studi DIV Manajemen Bisnis Pariwisata Jurusan Pariwisata	
22	I Nyoman Suka Sanjaya, S.S., M. A. TESOL., Ph.D	Ketua Program Studi DIV Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional Jurusan Pariwisata	
23	Dr.I Made Darma Oka S.ST.Par. S.Sos.M.Par	Ketua Program Studi Magister (S2) Perencanaan Pariwisata (MTrPP) Jurusan Pariwisata	

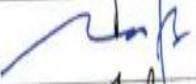
DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**HARI/TANGGAL : KAMIS, 18 DESEMBER 2023**

NO	Nama	JABATAN	TTD
24	I Made Widiantara, S.Psi, M.Si	Ketua Program Studi DIII Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis	
25	Ni Luh Made Wijayati, SE., M.Si	Koordinator Pendamping Program Studi DIII Administrasi Bisnis Kampus cabang Gianyar Jurusan Administrasi Bisnis	
26	Drs. I Ketut Pasek, M.AB	Ketua Program Studi DIII Administrasi Bisnis PSDKU Karangasem Jurusan Administrasi Bisnis	
27	Ketut Vini Elfarosa, SE,M.M.	Ketua Program Studi DIV Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis	
28	Gede Pradiva Adiningrat, S.AB.,M AB	Ketua Program Studi DIV Bisnis Digital Jurusan Administrasi Bisnis'	
29	Kadek Jemmy Waciko, S.Pd.,M.Sc	Ketua Program Studi DII Manajemen Operasi Bisnis Digital Jurusan Administrasi Bisnis	
30	I Wayan Eka Dian Rahmanu, S.Pd.,M.Pd	Ketua Program Studi DII Operasionalisasi Perkantoran Digital Jurusan Administrasi Bisnis	
31	Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak	Ketua Program Studi DIII Akuntansi Jurusan Akuntansi	
32	Cening Ardina, SE., M.Agb	Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi	
33	Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si	Ketua Program Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi	
34	I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak	Ketua Program Studi DII Administrasi Perpajakan Jurusan Akuntansi	

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**HARI/TANGGAL : KAMIS, 18 DESEMBER 2023**

NO	Nama	JABATAN	TTD
35	I Made Marsa Arsana, SE.,M.M.A	Koordinator Pendamping Program Studi DIII Akuntansi Kampus cabang Gianyar	
36	I Wayan Suastawa, ST	Ketua Program Studi DIII Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin	
37	Ir. I Wayan Adi Subagia, M.T.	Ketua Program Studi DIII Teknik Pendingin dan Tata Udara Jurusan Teknik Mesin	
38	Dr. Made Ery Arsana, ST, MT	Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Utilitas Jurusan Teknik Mesin	
39	Dr. Ir. I Made Suarta, MT	Ketua Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Perancangan Mekanik Jurusan Teknik Mesin	
40	I Made Agus Putrawan, S.T M.T	Ketua Program Studi DII Jalur cepat Teknik Manufaktur Mesin Jurusan Teknik Mesin	
41	I Wayan Suasnawa, ST,MT	Ketua Program Studi DIII Manajemen Informatika Jurusan Teknik Elektro	
42	Ida Bagus Irawan Purnama, ST.,M.Sc.,Ph.D	Ketua Program studi DIV Teknik Otomasi Jurusan Teknik Elektro	
43	I Made Aryasa Wiryawan, ST.,MT	Ketua Program Studi DIII Teknik Listrik Jurusan Teknik Elektro	
44	I Nyoman Eddy Indrayana, S.Kom.,M.T.	Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknik Elektro	

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**HARI/TANGGAL : KAMIS, 18 DESEMBER 2023**

NO	Nama	JABATAN	TTD
45	I Made Ari Dwi Suta Atmaja, S.T.,MT	Ketua Program Studi DII Administrasi Jaringan Komputer Jurusan Teknik Elektro	
46	I Gusti Agung Made Sunaya, ST.,M.T.	Ketua Program Studi DII Instalasi dan Pemeliharaan Kabel bertegangan rendah Jurusan Teknik Elektro	
47	I Wayan Suasira, ST.,M.T.	Ketua Program Studi DIII Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil	
48	Dr.Ir. Putu Hermawati, MT	Ketua Program Studi DIV Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil	
49	I Nyoman Ardika, ST.,M.T	Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Bagunan Gedung Jurusan Teknik Sipil	
50	Kt. Wiwin Andayani, ST.,MT	Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Air (TRKBA) Jurusan Teknik Sipil	
51	Dr. I Ketut Sutapa, S.ST.,MT	Ketua Program Studi DII Fondasi, Beton dan Pengaspalan Jalan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali	

DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**HARI/TANGGAL : KAMIS, 18 DESEMBER 2023**

NO	Nama	JABATAN	TTD
52	Prof. Dr. Ir. Putu Wijaya Senu, ST., MT., IPM., ASEAN Eng.	Kepala Rapat P4MP	F
53	Ni Ketut Bagjastuti SH., MH.	Ko Unit SPMI	M.P.
54	I Putu Yoga Laksana, S.Pd., M.Pd	Ku Unit SPME	JL
55	I Made Ariana, SE., M.Si.Ak	Anggota P4MP	Yunie
56	Dr. I Putu Gede Sopan Rahika, BS., MS	Anggota P4MP	Alitika
57	Dewa Ayu Indah Cahya Dewi, S.T.I., MT	P4MP	FB
58	Made Sudarsa, ST., MT	Anggota	F
59	Ketut Edy Dhanusugita, SS	Maff P4MP	DR
60			
61			

DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN, KAMIS 18 DESEMBER 2023



